



**ANALISIS PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN,
METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
XI AKUNTANSI SMK ISLAM RANDUDONGKAL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

WAHID ABDILLAH

NIM. 2103000156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN, METODE
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK ISLAM
RANDUMONGKAL

Ditujukan Kepada
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP)
Nahdlatul Ulama Tegal
Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Menyelesaikan Ujian Skripsi

Yang Disiapkan dan Disusun Oleh :

WAHID ABDILLAH
NIM. 2103000156

Tegal, 13 Agustus 2025

Diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I



Mohammad Farqon, M.Pd.I
NIDN. 0619108602

Pembimbing II



Zulfatun Nisa, S.E., M.E.
NIDN.0606109401

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN, METODE
PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK ISLAM
RANDUDONGKAL**

Oleh
WAHID ABDILLAH
NIM. 2103000156

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 13 Agustus 2025
Dinyatakan telah memenuhi syarat.
Pada Tanggal 13 Agustus 2025

Pembimbing I



Muhammad Furqon, M.Pd.I
NIDN. 0619108602

Penguji I



Bahtiar Agusti, M.Pd.
NIDN. 0603089101

Pembimbing II



Zulfatma Nisa, S.E., M.E.
NIDN.0606109401

Penguji II



Dr. Muslikh, M.Si.
NIDN. 2117026501

Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal



Dr. Ahmad Fathim, M.Pd.I
NIDN.2113106901

TEGAL

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahid Abdillah
NIM : 2103000156
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan pekerjaan saya sendiri, bukan hasil menyalin atau menjiplak dari pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, maka saya siap menerima segala bentuk konsekuensi serta sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Tegal, Agustus 2025

Yang Menyatakan:



Wahid Abdillah
NIM. 2103000156

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."

— Hadis Riwayat Muslim

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

Persembahan:

1. Atas izin Allah SWT dan kasih sayang-Nya, saya diberikan kekuatan, ketabahan, dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi ini. Di setiap langkah yang saya jalani, Allah SWT selalu memberikan petunjuk, pelajaran, dan kemudahan yang tiada henti. Setiap pencapaian dalam hidup ini hanyalah karena kemurahan dan kebesaran-Nya.
2. Kepada seluruh keluarga, doa kalian adalah kekuatan terbesar dalam setiap langkahku. Kalian adalah alasan utamaku berada di titik ini, peneliti sangat-sangat mengucapkan banyak terima kasih.
3. Dosen pembimbing Bapak Mohammad Furqon, M.Pd.I dan Ibu Zulfatun Nisa, S.E.,M.E yang selalu memberikan bimbingan, arahan, memberikan bantuan, doa dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Wahid Abdillah, 2025 *Analisis Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal. Pembimbing: (1) Mohammad Furqon, M.Pd.I (2) Ibu Zulfatun Nisa, S.E.,M.E.

Kata kunci: Media pembelajaran, Metode pembelajaran, Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Akuntansi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi di SMK Islam Randudongkal. Kondisi ini dipicu oleh penggunaan media pembelajaran yang terbatas pada PowerPoint (PPT), metode pembelajaran yang dominan berupa ceramah, serta motivasi belajar siswa yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan teman sebaya. Faktor-faktor tersebut diduga berkontribusi terhadap rendahnya capaian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* dan survei. Sampel terdiri dari 32 siswa dari tiga kelas, dengan analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh signifikan namun negatif terhadap hasil belajar ($p=0,002$; $\beta=-0,220$), metode pembelajaran tidak berpengaruh signifikan ($p=0,539$), sedangkan motivasi belajar berpengaruh signifikan positif ($p=0,000$; $\beta=0,992$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan $R^2=0,968$. Temuan ini diperkuat oleh data nilai UAS akuntansi, di mana siswa dengan skor media dan metode rendah tetapi motivasi tinggi mencapai nilai UAS 86, sementara siswa dengan media dan metode tinggi namun motivasi rendah hanya memperoleh nilai UAS 70. Dengan demikian, motivasi belajar terbukti sebagai faktor dominan yang mampu meningkatkan capaian hasil belajar akuntansi, bahkan ketika media dan metode pembelajaran kurang optimal.

ABSTRACT

Wahid Abdillah. 2025. *An Analysis of the Influence of Learning Media, Teaching Methods, and Learning Motivation on Accounting Learning Outcomes of Grade XI Accounting Students at SMK Islam Randudongkal*. Undergraduate Thesis. Department of Economic Education, STKIP Nahdlatul Ulama, Tegal Regency. Advisors: (1) Mohammad Furqon, M.Pd.I, (2) Zulfatun Nisa, S.E., M.E.

Keywords: *learning media, teaching methods, learning motivation.*

This study was motivated by the low interest and understanding of students toward accounting subjects at SMK Islam Randudongkal. This condition is triggered by the use of learning media limited to PowerPoint (PPT), a predominant lecture-based teaching method, and student learning motivation that is heavily influenced by peer environment. These factors are suspected to contribute to the low learning achievement of students. The purpose of this study is to analyze the influence of learning media, teaching methods, and learning motivation on the accounting learning outcomes of Grade XI Accounting students. The research method employed a quantitative approach with an ex post facto and survey design. The sample consisted of 32 students from three classes, and the data were analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that learning media has a significant but negative effect on learning outcomes ($p=0.002$; $\beta=-0.220$), learning methods have no significant effect ($p=0.539$), while learning motivation has a significant positive effect ($p=0.000$; $\beta=0.992$). Simultaneously, the three variables have a significant effect with $R^2=0.968$. These findings are reinforced by the students' accounting final exam scores, where those with low media and method scores but high motivation achieved a score of 86, while students with high media and method scores but low motivation only obtained a score of 70. Thus, learning motivation is proven to be the dominant factor in improving accounting learning outcomes, even when learning media and methods are less than optimal.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan rasa syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya yang tak terhingga, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Peneliti menyadari bahwa tanpa dukungan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak, penyusunan Tugas Akhir ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan optimal. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berjasa, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I, selaku Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal.
2. Ibu Zulfatun Nisa, SE. M.E, Selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti.
3. Bapak Mohammad Furqon, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi yang membimbing dan memberikan dorongan dalam pembuatan skripsi ini
4. Bapak Bahtiar Agusti, M.Pd. dan Bapak Dr, Muslikh, M,SI., selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II
5. Para dosen dan staf dan seluruh karyawan STKIPNU Kab. Tegal yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.

6. Pihak SMK Islam Randudongkal yang telah berkenan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di tempat naungannya.
7. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal yang telah bersedia meluangkan waktunya dan bekerjasama dengan sebaik mungkin.
8. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan.
9. Teman-teman, sahabat program studi Pendidikan Ekonomi yang senantiasa menyemangati.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini

Peneliti memohon agar segala kebaikan, bantuan, dan ketulusan dari semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Tegal, Agustus 2025

Peneliti

Wahid Abdillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8

BAB II KAJIAN TEORITIS.....	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Media Pembelajaran.....	10
2.1.2 Metode Pembelajaran.....	12
2.1.3 Motivasi Belajar	16
2.1.4 Konsep Hasil Belajar.....	19
2.1.5 Hubungan Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	21
2.2 Penelitian Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Desain Penelitian.....	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.4 Variabel Penelitian	39
3.4.1 Identifikasi Variabel	39
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	44
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.5.1 Populasi Penelitian	46
3.5.2 Sampel dan Teknik Sampling.....	47
3.6 Metode dan Alat Pengumpulan Data	48
3.7 Validitas dan Reliabilitas	52

3.7.1	Validitas Instrumen	52
3.7.2	Reliabilitas Instrumen.....	53
3.8	Teknik Analisis Data.....	54
3.8.1	Uji Asumsi Klasik	54
3.8.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Hasil Penelitian	61
4.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	61
4.1.2	Gambaran Umum Responden	62
4.1.3	Gambaran Umum Variabel	63
4.1.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	64
4.1.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	75
4.1.6	Hasil Uji Regrsi Linear Berganda	80
4.2	Pembahasan Penelitian.....	86
4.2.1	Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal	86
4.2.2	Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal	87
4.2.3	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal.....	88
4.2.4	Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal.....	90

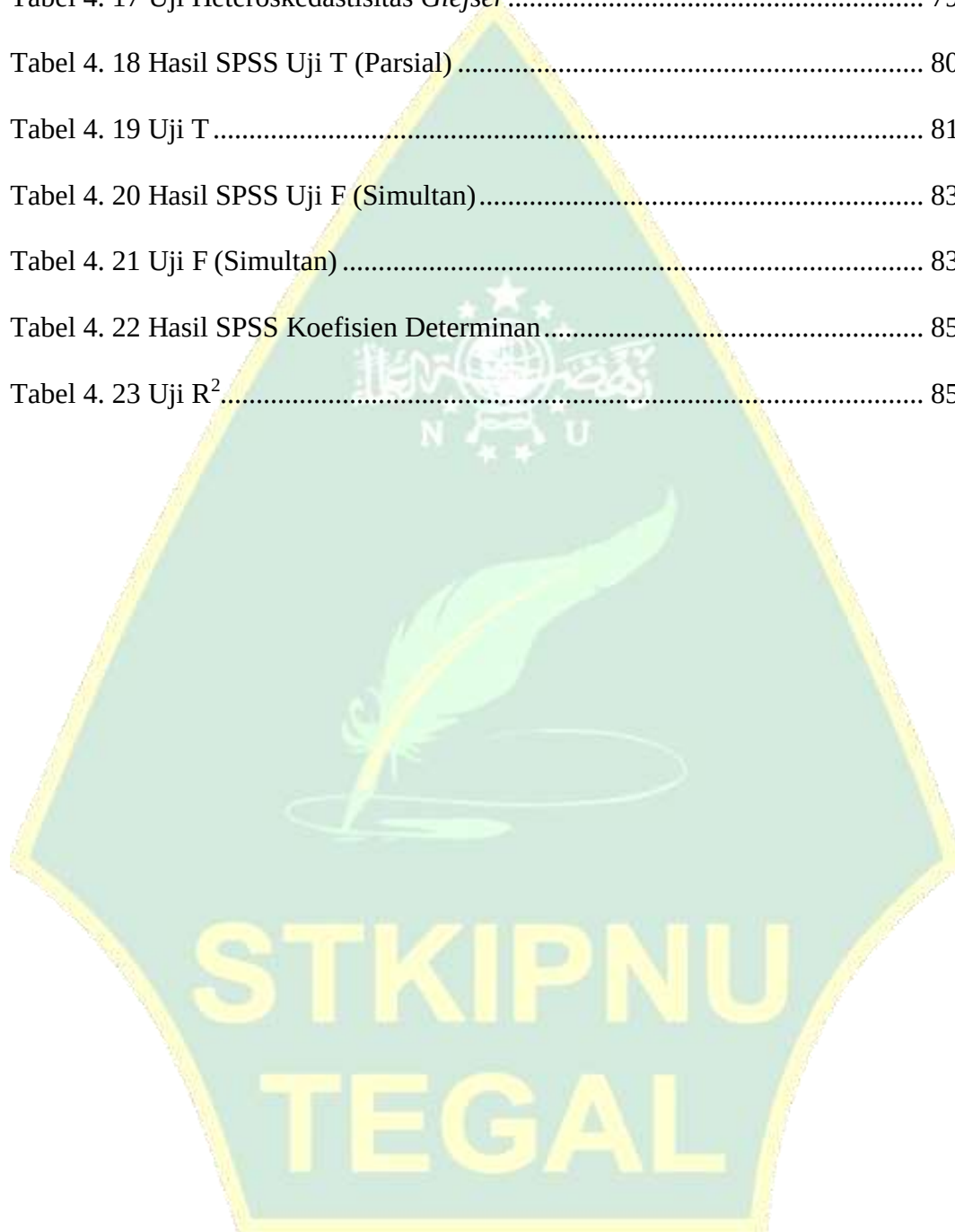
4.3 Keterbatasan Penelitian	91
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	27
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Penelitian	47
Tabel 3. 4 Jumlah Sampel.....	48
Tabel 3. 5 Kuesioner Media Pembelajaran	50
Tabel 3. 6 Kuesioner Metode Pembelajaran	51
Tabel 3. 7 Kuesioner Motivasi Belajar Siswa.....	51
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Responden	62
Tabel 4. 2 Gambaran Umum Variabel	63
Tabel 4. 3 Hasil SPSS Uji Validitas Media Pembelajaran.....	65
Tabel 4. 4 Uji Validitas Media Pembelajaran	66
Tabel 4. 5 Hasil SPSS Uji Validitas Metode Pembelajaran.....	67
Tabel 4. 6 Uji Validitas Metode Pembelajaran	69
Tabel 4. 7 Hasil SPSS Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa	70
Tabel 4. 8 Uji Validitas Motivasi Belajar	71
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Media Pembelajaran	72
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran	73
Tabel 4. 11 Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa	74
Tabel 4. 12 Hasil SPSS Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	75
Tabel 4. 13 Uji Normalitas.....	76
Tabel 4. 14 Hasil SPSS Uji Multikolinearitas.....	77

Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4. 16 Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas Glejser	79
Tabel 4. 17 Uji Heteroskedastisitas <i>Glejser</i>	79
Tabel 4. 18 Hasil SPSS Uji T (Parsial)	80
Tabel 4. 19 Uji T	81
Tabel 4. 20 Hasil SPSS Uji F (Simultan)	83
Tabel 4. 21 Uji F (Simultan)	83
Tabel 4. 22 Hasil SPSS Koefisien Determinan	85
Tabel 4. 23 Uji R^2	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	103
Lampiran 3 Surat Keterangan Perpustakaan	104
Lampiran 4 Surat Keterangan Turnitin	105
Lampiran 5 Hasil Turnitin.....	106
Lampiran 6 Kuesioner.....	107
Lampiran 7 Tabulasi Data Kuesioner	110
Lampiran 8 Data Nilai Akuntansi Siswa.....	113
Lampiran 9 Dokumentasi Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil	115
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Revisi.....	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki fungsi krusial dalam membentuk generasi yang kompeten serta berdaya saing. Sistem pendidikan di Indonesia terus berbenah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar mampu menghadapi tantangan zaman (Marpaung dkk., 2024). Efektivitas pembelajaran sangat terpengaruh oleh beragam sebab, termasuk media pembelajaran, metode pembelajaran, serta motivasi belajar siswa (Ismawati, 2017). Ketiga aspek ini saling berkaitan dalam menjadikan kondisi pembelajaran yang tenang dan tentram serta menambah hasil belajar siswa.

Sejumlah penelitian menunjukkan keterkaitan erat antara media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Saputri (2013) menegaskan media yang tepat memudahkan pemahaman materi, sementara metode pembelajaran yang selaras meningkatkan efisiensi proses belajar. Temuan ini sejalan dengan Harahap & Sukriah (2020) yang menyatakan bahwa kombinasi media menarik, metode efektif, dan motivasi tinggi mampu menciptakan lingkungan belajar kondusif, sehingga berdampak positif pada capaian akademik. Putri & Trisnawati (2024) menemukan media pembelajaran interaktif seperti Educandy Game tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa. Sementara itu, Sevima (2020) menekankan bahwa metode tepat menciptakan suasana belajar

menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi. Kandori dkk. (2022) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa motivasi belajar, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran, khususnya pada siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Namun demikian, meskipun berbagai penelitian menunjukkan keberhasilan penggunaan media interaktif dan metode yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar, masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan. Kesenjangan tersebut terlihat jelas di SMK Islam Randudongkal, khususnya pada kelas XI Akuntansi, di mana proses pembelajaran akuntansi masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan cenderung kurang menarik dan monoton, terbatas pada penggunaan PowerPoint tanpa variasi interaktif. Metode pembelajaran yang diterapkan pun masih dominan berupa ceramah satu arah yang menyebabkan siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, motivasi belajar siswa sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan sebaya, bukan dari dorongan internal, sehingga menghambat kemandirian mereka dalam belajar. Ketiga permasalahan ini berdampak pada menurunnya konsentrasi, munculnya rasa bosan, dan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, yang akhirnya berkontribusi terhadap hasil belajar yang belum optimal.

Atas dasar latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh dari pemanfaatan media belajar, pendekatan pengajaran, serta dorongan belajar siswa terhadap pencapaian akademik dalam mata pelajaran akuntansi pada peserta didik kelas XI di SMK Islam Randudongkal. Temuan dari kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa saran praktis bagi peningkatan mutu pembelajaran akuntansi, khususnya dalam hal pemilihan metode yang efektif dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah tersebut.

Penelitian ini berlandaskan pada kerangka yuridis yang kokoh, di antaranya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, yang berfokus pada peningkatan bakat siswa supaya menjadi insan yang beriman, bertakwa, berilmu, juga berakhlak mulia (Marpaung dkk., 2024). Dalam Pasal 4 Ayat (5) undang-undang tersebut, ditegaskan pula urgensi penanaman budaya literasi, numerasi, serta kemampuan berpikir kritis sebagai bagian integral dari proses pendidikan bagi seluruh warga negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan juga menjadi pijakan normatif yang relevan, khususnya pada Pasal 19 Ayat (1), yang menggarisbawahi bahwa kegiatan belajar seyogianya berlangsung menarik, menginspirasi, interaktif, menantang, serta mampu mendorong siswa. Hal tersebut selaras dengan ketentuan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 mengenai Standar Proses Pendidikan

Dasar dan Menengah, yang mengatur prinsip-prinsip pembelajaran efektif, adaptif, serta berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan dari landasan hukum tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi substantif terhadap pengembangan kualitas pendidikan di SMK Islam Randudongkal. Temuan empiris yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan mutu proses belajar-mengajar serta menyiapkan siswa secara lebih optimal dalam menghadapi dinamika dan tantangan dunia kerja (Harahap & Sukriah, 2020; Marpaung dkk., 2024).

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pengelola institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar pada mata pelajaran akuntansi, guna mencapai hasil belajar yang optimal. Mengarah pada latar belakang yang dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan riset studi dengan judul “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan diatas, kemudian didapatkan beberapa rumusan masalah berikut ini:

1. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik di SMK Islam Randudongkal menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti

pelajaran akuntansi, sehingga pemahaman terhadap konsep akuntansi menjadi terbatas.

2. Metode pembelajaran yang kurang variatif dan interaktif di SMK Islam Randudongkal membuat siswa kurang aktif dalam proses belajar, yang berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi akuntansi.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal disebabkan oleh kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah dan metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga hasil belajar mereka tidak optimal.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang diterapkan pada penelitian ini, meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal saja, sehingga temuan yang didapat tidak mewakili seluruh jenjang atau jurusan lain di sekolah tersebut.
2. Variabel yang diteliti pada studi ini hanya seputar pada media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar, tanpa mempertimbangkan variabel lain yang bisa saja menjadi faktor yang berdampak pada hasil belajar akuntansi siswa.
3. Penelitian ini hanya menganalisis dampak media pembelajaran, metode pembelajaran, serta motivasi belajar pada hasil belajar akuntansi siswa tanpa membandingkan efektivitas metode pembelajaran yang berbeda atau strategi peningkatan motivasi belajar lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi serta pembatasan masalah yang telah dijelaskan, pada studi ini rumusan masalah yang diambil meliputi:

1. Bagaimana pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal?
2. Bagaimana pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal?
4. Bagaimana pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini mencakup:

1. Mengetahui dampak media pembelajaran pada hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal.
2. Mengetahui dampak metode pembelajaran pada hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal.
3. Mengetahui dampak motivasi belajar pada hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal.
4. Mengetahui dampak media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memperkaya pengetahuan dan literatur tentang dampak media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar pada hasil belajar akuntansi siswa, khususnya dalam tingkat SMK.
2. Turut serta berpartisipasi pada pengembangan teori dalam segi pendidikan, khususnya terkait efektivitas metode dan media pembelajaran pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa di mata pelajaran akuntansi atau bidang pendidikan lainnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

- 1) Menambah informasi mengenai pentingnya pemilihan media dan metode pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Memberikan rekomendasi untuk pendidik dalam menciptakan strategi pembelajaran yang efisien dan interaktif.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya motivasi belajar supaya menciptakan hasil belajar yang optimal.

- 2) Membantu siswa memahami bagaimana metode serta media pembelajaran yang digunakan mampu memengaruhi pemahaman mereka terhadap materi akuntansi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan saran atau rekomendasi pada pihak instansi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi melalui pengembangan media dan metode pembelajaran yang inovatif.
- 2) Menjadi dasar dalam perencanaan kebijakan akademik yang lebih mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau perbandingan dalam penelitian terkait yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.
- 2) Memberikan gambaran empiris yang dapat dikembangkan lebih dalam dengan variabel ataupun metode yang berbeda.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun dalam lima bab pokok. Bab I, yaitu Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi serta batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan. Pada Bab II, Tinjauan Teori, disajikan teori yang mendasari penelitian ini, ulasan terhadap hasil studi sebelumnya, pengembangan kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

Bab III, Metodologi Penelitian, menguraikan pendekatan yang digunakan, metode penelitian, teknik dan sumber data, prosedur pengumpulan data, validitas data, serta lokasi dan waktu penelitian. Bab IV, Temuan dan Pembahasan, menyajikan hasil analisis data yang diperoleh selama proses penelitian, disertai dengan pembahasan komprehensif dan gambaran latar tempat penelitian. Bab V, Penutup, memuat simpulan berdasarkan hasil yang ditemukan serta rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian berikutnya atau bagi pihak terkait.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Media Pembelajaran

Menurut Agustin dkk. (2025), media pembelajaran adalah segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar dari guru kepada peserta didik, sehingga mampu merangsang aspek kognitif, afektif, dan konatif siswa. Implementasi media pembelajaran yang tepat guna memiliki korelasi yang signifikan terhadap capaian belajar peserta didik. Media pembelajaran berperan dalam menambah daya serap dan kemampuan retensi informasi, di mana materi yang disampaikan melalui media visual atau digital cenderung lebih mudah diingat serta dimengerti peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga mampu mendorong pengembangan kreativitas peserta didik, terutama ketika media yang digunakan bersifat produktif dan partisipatif, seperti proyek pembuatan video, presentasi multimedia, atau aplikasi interaktif. Aktivitas tersebut tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik siswa, tetapi juga membuka ruang bagi mereka untuk mengekspresikan pemahaman secara inovatif dan personal.

Sejalan dengan kemajuan teknologi, pemanfaatan media digital dalam konteks pembelajaran memberikan kemudahan dalam proses penyampaian materi baik bagi pendidik maupun peserta didik. Media digital tidak hanya mendukung efektivitas proses instruksional, tetapi juga berkontribusi

terhadap peningkatan pemahaman konsep secara lebih mendalam. Lebih jauh, penggunaan media digital terbukti mampu menumbuhkan semangat belajar siswa, yang pada akhirnya berimplikasi positif terhadap keberhasilan proses pendidikan (Agustin dkk., 2025). Oleh karena itu, seleksi dan penerapan media pembelajaran yang sejalan dengan kriteria teori dan siswa menjadi aspek krusial dalam optimalisasi hasil belajar secara menyeluruh.

Salah satu media yang paling sering digunakan adalah Microsoft PowerPoint (PPT), yang termasuk kategori media visual. PPT memudahkan guru dalam menyusun materi secara terstruktur dengan kombinasi teks, gambar, tabel, grafik, dan animasi, sehingga konsep yang abstrak dapat disajikan secara lebih konkret (Khasanah dkk., 2024).

Penggunaan PPT dalam pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan. Unggul (2022) menyebutkan bahwa PPT dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap materi karena penyajiannya sistematis dan mudah diikuti. Fitur animasi dan transisi pada PPT dapat meningkatkan daya tarik visual, sementara integrasi gambar dan video membantu memperkuat konsep yang diajarkan. Selain itu, PPT memberi fleksibilitas bagi guru untuk mengatur alur penyampaian materi, menyesuaikan tempo, dan mengulang bagian tertentu sesuai kebutuhan siswa. Pratiwi dalam Nila dkk. (2025) juga menegaskan bahwa media seperti PPT dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara lebih efisien dan efektif, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar.

Namun, penggunaan PPT juga memiliki kelemahan yang perlu diantisipasi. Hanif (2019) mengingatkan bahwa jika desain PPT monoton, terlalu padat teks, atau hanya berisi poin-poin tanpa interaksi, siswa cenderung pasif dan mudah bosan. Ketergantungan guru pada PPT sebagai satu-satunya media dapat membuat pembelajaran bersifat satu arah, sehingga partisipasi siswa berkurang. Selain itu, PPT yang tidak diimbangi dengan variasi metode pembelajaran berisiko menurunkan motivasi belajar, karena siswa merasa proses belajar kurang menantang atau kurang melibatkan mereka secara langsung. Kondisi ini, jika berlangsung terus-menerus, dapat berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan hasil belajar.

Dengan demikian, meskipun PPT merupakan media yang efektif untuk memperjelas materi dan meningkatkan keteraturan pembelajaran, penggunaannya perlu dipadukan dengan strategi dan metode lain yang lebih interaktif. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan minat siswa, mendorong keterlibatan aktif, serta memastikan dampak positif PPT terhadap hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

2.1.2 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan pendekatan strategis yang diterapkan oleh guru dalam merealisasikan rencana pembelajaran melalui serangkaian aktivitas konkret dan aplikatif, dengan tujuan utama untuk mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan (Writer, 2022). Wina, sebagaimana dikutip dalam Nurhidaya dkk., (2014) mengemukakan bahwa

definisi metode pembelajaran yaitu teknik yang diterapkan dalam menerjemahkan rancangan pembelajaran ke dalam bentuk tindakan nyata supaya tujuan instruksional dapat diraih dengan optimal.

Dalam pemilihan metode pembelajaran, pendidik dituntut untuk memahami karakteristik individual peserta didik serta mempertimbangkan dinamika kelas secara menyeluruh. Hal ini penting agar metode yang diterapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, serta tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan bermakna.

Metode pembelajaran yang efisien serta bermakna diselaraskan dengan tujuan instruksional, karakteristik peserta didik, serta substansi materi ajar. Pendekatan pembelajaran yang efektif tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga mampu membangkitkan motivasi intrinsik untuk belajar secara mandiri dan berkelanjutan (Ayunda dkk., 2024). Di samping itu, metode yang digunakan harus mempunyai level fleksibilitas juga adaptabilitas yang tinggi supaya bisa diimplementasikan dalam beragam kondisi serta situasi pembelajaran yang dinamis.

Pada konteks abad ke-21, desain pembelajaran yang ideal harus terintegrasi dengan pengembangan keterampilan 4C, yaitu: kemampuan berpikir kritis (*critical thinking skill*), berpikir kreatif dan inovatif (*creative and innovative thinking skill*), keterampilan komunikasi (*communication skill*), serta kemampuan bekerja sama (*collaboration skill*).

Iswara (2024) menekankan pentingnya peran guru dalam merumuskan strategi dan metode pembelajaran yang inovatif, mengingat aktivitas belajar merupakan proses interaktif yang sarat dengan nilai edukatif. Beberapa pendekatan pedagogis yang terbukti efektif mencakup model pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran kooperatif, serta model pembelajaran terbalik (*flipped classroom*). Pemilihan metode yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan capaian belajar siswa, baik dari sisi pemahaman materi, motivasi belajar, maupun pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Penelitian oleh Sevima (2020), menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang sesuai juga mampu menciptakan atmosfer belajar yang kondusif serta menyenangkan, sehingga menambah kenyamanan juga semangat belajar peserta didik. Diana dan Rofiki (2020), juga menyampaikan bahwa efektivitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kecocokan metode yang digunakan.

Metode ceramah merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran konvensional di mana guru menyampaikan materi pelajaran secara verbal kepada peserta didik. Diana dan Rofiki (2020) menyebutkan bahwa metode ini banyak digunakan karena dinilai efisien dalam penyampaian materi kepada kelompok besar dalam waktu yang relatif singkat. Writer (2022) menegaskan bahwa ceramah memudahkan guru mengontrol alur pembelajaran dan memastikan seluruh siswa menerima informasi yang sama secara serentak.

Penggunaan metode ceramah memiliki beberapa kelebihan. Pertama, guru dapat menjelaskan materi secara sistematis sesuai dengan rencana pembelajaran. Kedua, metode ini efektif untuk memberikan landasan teori atau pengantar sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif. Ketiga, ceramah memungkinkan guru untuk menyesuaikan penekanan materi sesuai kebutuhan kelas, sehingga mempermudah pencapaian tujuan instruksional (Nurhidaya dkk., 2014). Dalam konteks hasil belajar, metode ceramah dapat membantu siswa memperoleh pemahaman awal terhadap konsep, terutama jika disampaikan dengan jelas, terstruktur, dan disertai contoh yang relevan.

Namun demikian, metode ceramah juga memiliki kelemahan yang dapat memengaruhi hasil belajar. Hanif (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang didominasi ceramah cenderung membuat siswa pasif, karena minim interaksi dan kesempatan bertanya. Siswa yang hanya mendengarkan tanpa terlibat aktif berisiko kehilangan fokus, mengalami kejenuhan, atau kesulitan memahami materi yang kompleks. Selain itu, perbedaan gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik) tidak selalu terakomodasi dengan baik dalam metode ini. Akibatnya, bagi sebagian siswa, ceramah yang monoton dapat menurunkan motivasi belajar dan berdampak pada rendahnya retensi materi.

Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dinilai mampu memperkaya pengalaman belajar siswa. Platform digital dan media pembelajaran berbasis teknologi dapat

memudahkan pendidik dalam menyalurkan materi sekaligus memfasilitasi siswa dalam memahami konsep secara lebih interaktif. Selain meningkatkan pemahaman, media digital juga berperan dalam menumbuhkan dorongan belajar siswa, yang pada akhirnya mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal (Kurniawan dkk., 2022).

Dengan demikian, meskipun metode ceramah efektif untuk penyampaian informasi secara cepat dan merata, penggunaannya perlu dipadukan dengan strategi atau media lain yang interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, atau penggunaan media visual. Hal ini penting agar pembelajaran tetap menarik, memicu partisipasi siswa, dan memastikan metode ceramah dapat memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar secara optimal.

2.1.3 Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu kekuatan pendorong yang berasal dari dalam diri ataupun dari lingkungan *eksternal* personal yang berperan dalam menggerakkan dan mengarahkan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu (Isrofi & Affandi, 2025). Dalam konteks pembelajaran, motivasi mencakup seluruh dorongan intrinsik dan ekstrinsik yang memicu, mempertahankan, serta memberikan arah pada proses belajar siswa agar berjalan secara optimal sesuai dengan target yang diharapkan (Isrofi & Affandi, 2025). Secara konsep, motivasi diartikan sebagai dorongan yang berasal dari kebutuhan dan keinginan yang memengaruhi seberapa kuat dan

ke arah mana seseorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu (Fajarwati, 2025).

Motivasi belajar merupakan energi dari dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Siswa dengan motivasi yang tinggi biasanya menunjukkan antusiasme dan ketekunan yang lebih besar saat mengikuti pembelajaran, sementara siswa yang motivasinya rendah sering kali menghadapi kesulitan dan kurang bersemangat (Rizki, 2025). Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai daya penggerak (*driving force*) yang menumbuhkan keinginan kuat sekaligus mendukung ketersediaan psikologis siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar dengan hasil yang optimal pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Rahmawanto (2022) motivasi belajar bersumber akan berbagai aspek termasuk kedambaan guna pencapaian akan tujuan pribadi, perasaan keingintahuan, aspirasi karir, kedambaan guna peningkatan kualitas hidup atau sokongan guna pemenuhan dambaan masyarakat atau orang tua. Motivasi belajar merupakan satu diantara faktor krusial yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam meraih sasaran pendidikan (Rizki, 2025).

Motivasi belajar berfungsi untuk menghasilkan modifikasi perilaku (Amalia, 2022). Peserta didik dikatakan memiliki dorongan belajar yang intens apabila menunjukkan tanda-tanda berikut: (1) tekun dalam

menyelesaikan tugas, (2) sabar menghadapi hambatan, (3) tidak bergantung pada dorongan dari luar untuk mencapai prestasi, (4) antusiasme belajar yang tinggi (gemar, rajin, dan penuh semangat), (5) menyukai pengetahuan baru, dan lain sebagainya (Fajarwati, 2025). Siswa yang termotivasi secara intrinsik cenderung meraih pencapaian belajar yang lebih baik karena mereka lebih mendalam terlibat secara emosional dan intelektual selama proses pembelajaran. Dengan adanya dorongan tersebut, peserta didik akan terus termotivasi untuk melanjutkan proses belajar tanpa tekanan atau paksaan dari pihak lain.

Motivasi belajar terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Rizki, 2025). Motivasi intrinsik bersumber dari dorongan internal siswa, seperti rasa penasaran, ketertarikan, serta kepuasan batin dalam menguasai materi pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik umumnya menunjukkan keterlibatan afektif dan intelektual yang lebih intens sehingga cenderung meraih capaian akademik yang lebih optimal. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik bersumber dari rangsangan eksternal, seperti penghargaan, nilai akademik, atau pengakuan dari pendidik dan lingkungan sosial. Meski berasal dari luar diri, motivasi ekstrinsik mampu berfungsi sebagai penggerak yang efektif, khususnya saat siswa dihadapkan pada materi atau tugas yang menantang dan kurang menarik (Amalia, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi aspek internal dan eksternal. Faktor internal mencakup keyakinan diri (*self-*

efficacy), persepsi terhadap kapabilitas pribadi, serta gairah belajar. Tingkat *self-efficacy* yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih berani mengambil tantangan, berupaya dengan gigih, serta bertahan dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal yang turut mempengaruhi meliputi mutu lingkungan belajar, dukungan keluarga, interaksi sosial, serta peran dan sikap pendidik. Lingkungan belajar yang kondusif dengan fasilitas yang memadai dan atmosfer kelas yang menyenangkan terbukti mampu menstimulasi motivasi belajar secara signifikan (Rizki, 2025).

2.1.4 Konsep Hasil Belajar

Pembelajaran yakni suatu entitas yang bersifat kompleks dan multidimensional, yang oleh berbagai pakar didefinisikan secara berbeda sejalan pada pandangan masing-masing. Secara esensial, pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik, baik secara langsung ataupun tak langsung dengan memanfaatkan media instruksional (Diahratri, 2022). Proses ini berlangsung secara sadar, terencana, komunikatif, interaktif, serta melibatkan keterlibatan aktif antara pendidik, peserta didik, sumber belajar, serta suasana pendidikan dengan harapan memperoleh tujuan instruksional yang diinginkan.

Menurut Yolandasari dalam Khusnul (2022) pembelajaran dipahami sebagai suatu proses pemberian arahan dan fasilitasi kepada peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar. Dalam perspektif lain, Faizah dan Kamal (2024) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan bentuk

intervensi edukatif yang diberikan oleh pendidik guna memungkinkan terjadinya proses akuisisi pengetahuan, penguasaan keterampilan, pembentukan karakter, serta internalisasi nilai dan keyakinan pada diri peserta didik. Sehingga definisi pembelajaran adalah suatu proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengajaran dalam suatu lingkungan edukatif, yang ditujukan untuk mentransfer pengetahuan serta membentuk kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa berkaitan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan secara komprehensif.

Hasil belajar merepresentasikan transformasi perilaku yang dialami peserta didik sebagai konsekuensi dari keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Pitriyani, 2023). Menurut Sudjana dalam Ina (2023), perubahan tersebut meliputi tiga ranah utama, yakni kognitif, psikomotorik serta afektif. Dengan demikian, hasil belajar tidak semata-mata mencerminkan penguasaan terhadap materi ajar, melainkan juga mencakup ketrampilan siswa dalam mengaktualisasikan ilmu dan kemampuan yang diperoleh ke pada konteks kehidupan nyata.

Evaluasi terhadap hasil belajar dapat dilaksanakan melalui berbagai instrumen, antara lain tes, penugasan, proyek, maupun teknik observasi. Tes berfungsi untuk mengukur tingkat penguasaan konseptual dan pemahaman siswa terhadap substansi materi. Penugasan dan proyek memberikan gambaran tentang kapasitas siswa dalam menerapkan pengetahuan secara kontekstual dan integratif. Sementara itu, observasi menjadi instrumen yang

efektif dalam menilai dimensi afektif, khususnya berhubungan dengan perbedaan tindakan serta sikap peserta didik. Dengan demikian, pada hakikatnya, hasil belajar merupakan indikator perubahan perilaku yang mencerminkan kemajuan intelektual, emosional, dan keterampilan peserta didik sebagai hasil dari kegiatan edukatif yang sistematis dan terarah (Pitriyani, 2023).

2.1.5 Hubungan Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

2.1.8.1 Integrasi Media dan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Menurut Sumiharsono dan Hasabah (2017), penggabungan media dan metode pembelajaran merupakan faktor krusial dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dan relevan mampu menggambarkan konsep-konsep yang bersifat abstrak, sehingga pembelajaran menjadi lebih nyata dan mudah dicerna. Metode pembelajaran yang bersifat interaktif dan partisipatif, seperti diskusi, studi kasus, atau proyek kolaboratif, dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan persoalan, serta berkolaborasi (Diana & Rofiki, 2020).

Saat media dan metode pembelajaran diintegrasikan secara sinergis, siswa akan lebih terdorong untuk belajar, lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan lebih mampu menguasai materi yang

diajarkan (Arwizet, 2020). Hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran juga bersifat timbal balik (Ningsih dkk., 2021). Integrasi ini juga harus mempertimbangkan karakteristik siswa dan gaya belajar yang berbeda, sehingga setiap siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembelajaran.

2.1.8.2 Dampak motivasi belajar sebagai faktor pendukung dalam keberhasilan akademik

Motivasi belajar memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa. Siswa yang termotivasi cenderung lebih tekun, ulet, dan bersemangat dalam belajar, serta lebih mampu mengatasi tantangan dan kesulitan (Joni, 2015). Motivasi yang tinggi juga mendorong siswa untuk mencari informasi tambahan, bertanya, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas.

Motivasi belajar dapat disebabkan oleh beragam faktor, seperti lingkungan belajar yang kondusif, dukungan dari guru dan orang tua, serta pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan penelitian Yuliani dan Winata (2017), guru dapat memotivasi siswa dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan kolaboratif. Media pembelajaran juga memiliki peran signifikan dalam mendorong motivasi belajar siswa. Kedua aspek tersebut, yakni motivasi

belajar dan media pembelajaran, merupakan elemen krusial dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa (Sari, 2013).

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu memainkan peran krusial dalam penulisan skripsi, berfungsi sebagai landasan teoretis dan referensi untuk memahami konteks penelitian (Astuti, 2025). Kajian penelitian terdahulu membantu peneliti mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang belum terjawab, sehingga memastikan orisinalitas dan kebaruan penelitian yang dilakukan (Astuti, 2025; Zaky, 2025). Dengan meninjau penelitian yang sudah ada, peneliti dapat membandingkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian sebelumnya, memvalidasi pendekatan yang dipilih, serta memperkuat hipotesis yang diajukan (Astuti, 2025). Penelitian terdahulu juga menjadi sumber inspirasi dan kreativitas, membantu peneliti memperluas dan memperdalam teori yang digunakan dalam kajian penelitian (Azis, 2023).

Dudung Ma'ruf Nuris (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Motivasi Belajar Dan Kompetensi Pedagogik serta Pengaruhnya terhadap Hasil Pembelajaran pada Program Keahlian Akuntansi untuk menelusuri sejauh mana dorongan belajar dan kecakapan pedagogis berkontribusi terhadap capaian pembelajaran pada bidang akuntansi keuangan*. Temuan riset ini memperlihatkan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki dampak terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran akuntansi, begitu pula kompetensi pedagogik turut memengaruhi hasil belajar siswa dalam aspek keuangan akuntansi. Studi ini juga menguatkan relevansi teori

behavioristik yang menekankan pentingnya perilaku yang terstruktur agar dorongan internal siswa dan kemampuan guru dapat teruji secara optimal, baik di dalam maupun di luar lingkungan kelas.

Persamaan penelitian Nuris dan penelitian ini terletak pada variabel independennya yakni motivasi belajar dan variabel dependen berupa hasil belajar siswa, serta fokus kajiannya yang sama-sama menyoroti bidang keahlian akuntansi. Adapun perbedaannya berada pada jumlah variabel bebas; penelitian Nuris menggunakan dua variabel independen, sedangkan penelitian ini mencakup tiga variabel bebas.

Dwi Nuraini Ardiansyah dan Rochmawati (2022) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa bertujuan mengevaluasi sejauh mana implementasi Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), media pengajaran, serta dorongan belajar memengaruhi hasil pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya. Hasil temuannya menunjukkan bahwa: 1) ketiga unsur tersebut secara kolektif memengaruhi capaian belajar; 2) strategi CTL secara individu memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar; 3) media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan secara parsial; dan 4) motivasi belajar juga berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar.

Kesamaan antara riset Ardiansyah dan Rochmawati dengan penelitian ini terletak pada kesamaan variabel utama dan pendekatan kuantitatif yang digunakan. Variabel bebas yang dipakai adalah motivasi belajar dan hasil

belajar sebagai variabel terikat. Namun perbedaan mencolok terletak pada jumlah variabel bebas, di mana studi ini menggunakan tiga, sedangkan penelitian Ardiansyah dan Rochmawati hanya mencakup dua variabel bebas.

Ray Mambu, dkk (2022) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Dan Lembaga SMK Negeri 2 Tondano bertujuan mengidentifikasi seberapa besar pengaruh literasi ekonomi dan motivasi belajar terhadap efektivitas kegiatan belajar siswa pada jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga. Hasil penelitiannya mengindikasikan adanya dampak signifikan dari kedua variabel tersebut terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik di jurusan tersebut.

Persamaan penelitian Ray Mambu, dkk dan studi ini terletak pada variabel bebas yang sama, yakni motivasi belajar, serta teknik pengumpulan data yang identik, yaitu melalui survei. Perbedaannya mencakup jumlah variabel bebas serta jenis variabel terikat. Studi ini menggunakan tiga variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian Ray Mambu dkk. terbatas pada dua variabel bebas dan menggunakan efektivitas pembelajaran sebagai variabel terikat.

Meisya Anto Putra Yesnik dan Novi Trisnawati (2024) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Fasilitas Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana belajar, kemandirian dalam belajar, serta dorongan belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas XI MPLB SMK

PGRI 13 Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang digunakan, yaitu hasil belajar siswa, serta pendekatan kuantitatif sebagai metode utama. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam aspek variabel bebas. Yesnik dan Trisnawati menyoroti fasilitas, kemandirian, dan motivasi belajar; sedangkan studi ini memfokuskan diri pada media pembelajaran, metode pengajaran, dan motivasi belajar.

Louyse Ariska Imanda Putri dan Novi Trisnawati (2024) berjudul Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Educandy Game* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *educandy game* terhadap motivasi dan capaian akademik siswa kelas X di jenjang SMK. Hasil riset ini membuktikan bahwa penggunaan media tersebut memberikan pengaruh positif terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik.

Kesesuaian dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat berupa hasil belajar siswa. Sementara itu, perbedaan utamanya terletak pada jumlah dan jenis variabel bebas: Putri dan Trisnawati hanya menggunakan satu variabel bebas, yakni media pembelajaran berbasis *educandy game*, sedangkan penelitian ini mengadopsi tiga variabel bebas, yaitu media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar.

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1.	Dudung Ma'ruf Nuris (2019)	Motivasi Belajar dan Kompetensi Pedagogik serta Pengaruhnya terhadap Hasil Pembelajaran pada Program Keahlian Akuntansi	Bebas (X): Motivasi Belajar dan Kompetensi Pedagogik Terikat (Y): Hasil Pembelajaran	Kuantitatif	Ditemukan bahwa semangat belajar siswa serta kecakapan pedagogis guru berkontribusi terhadap capaian pembelajaran akuntansi keuangan.
2.	Dwi Nuraini Ardiansyah dan Rochmawati (2022)	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> , Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	Bebas (X): Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> , Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terikat (Y): Hasil Belajar	Kuantitatif	Pendekatan pembelajaran CTL, sarana ajar, dan motivasi belajar terbukti secara gabungan maupun masing-masing berdampak nyata terhadap prestasi belajar siswa.
3.	Ray Mambu, dkk (2022)	Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Dan Lembaga Smk Negeri 2 Tondano	Bebas (X): Literasi Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terikat (Y): Efektivitas Pembelajaran	Kuantitatif	Literasi ekonomi dan dorongan internal siswa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas proses belajar di jurusan AKL SMK Negeri 2 Tondano.
4.	Meisya Anto Putra	Pengaruh Fasilitas	Bebas (X): Fasilitas	Kuantitatif	Sarana pendidikan,

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
	Yesnik dan Novi Trisnawati (2024)	Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK	Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar Terikat (Y): Hasil Belajar		kemandirian dalam belajar, serta motivasi secara kolektif memengaruhi hasil belajar secara signifikan.
5.	Louyse Ariska Imanda Putri dan Novi Trisnawati (2024)	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis <i>Educandy</i> <i>Game</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK	Bebas (X): Media Pembelajaran Berbasis <i>Educandy</i> <i>Game</i> Terikat (Y): Motivasi dan Hasil Belajar	Kuantitatif	Penggunaan media interaktif berbasis gim <i>Educandy</i> berimplikasi positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, terlihat bahwa variabel motivasi belajar dan hasil belajar telah banyak diteliti dalam berbagai konteks, baik dikombinasikan dengan kompetensi pedagogik (Nuris, 2019), strategi pembelajaran CTL dan media (Ardiansyah & Rochmawati, 2022), literasi ekonomi (Kandori dkk., 2022), fasilitas dan kemandirian belajar (Yesnik & Trisnawati, 2024), maupun media pembelajaran berbasis game interaktif (Putri & Trisnawati, 2024). Namun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara simultan mengkaji tiga variabel bebas sekaligus, yaitu media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar, dalam kaitannya dengan hasil belajar siswa di bidang keahlian akuntansi. Selain itu, penelitian terdahulu cenderung memfokuskan pembahasan metode pembelajaran pada pendekatan inovatif seperti CTL, PBL, atau *game-based*

learning, sedangkan pengaruh metode konvensional seperti ceramah yang masih dominan digunakan di SMK terhadap hasil belajar belum banyak dianalisis secara komprehensif, terutama jika dikaji bersamaan dengan variabel media dan motivasi belajar. Celah ini menjadi landasan perlunya penelitian ini dilakukan.

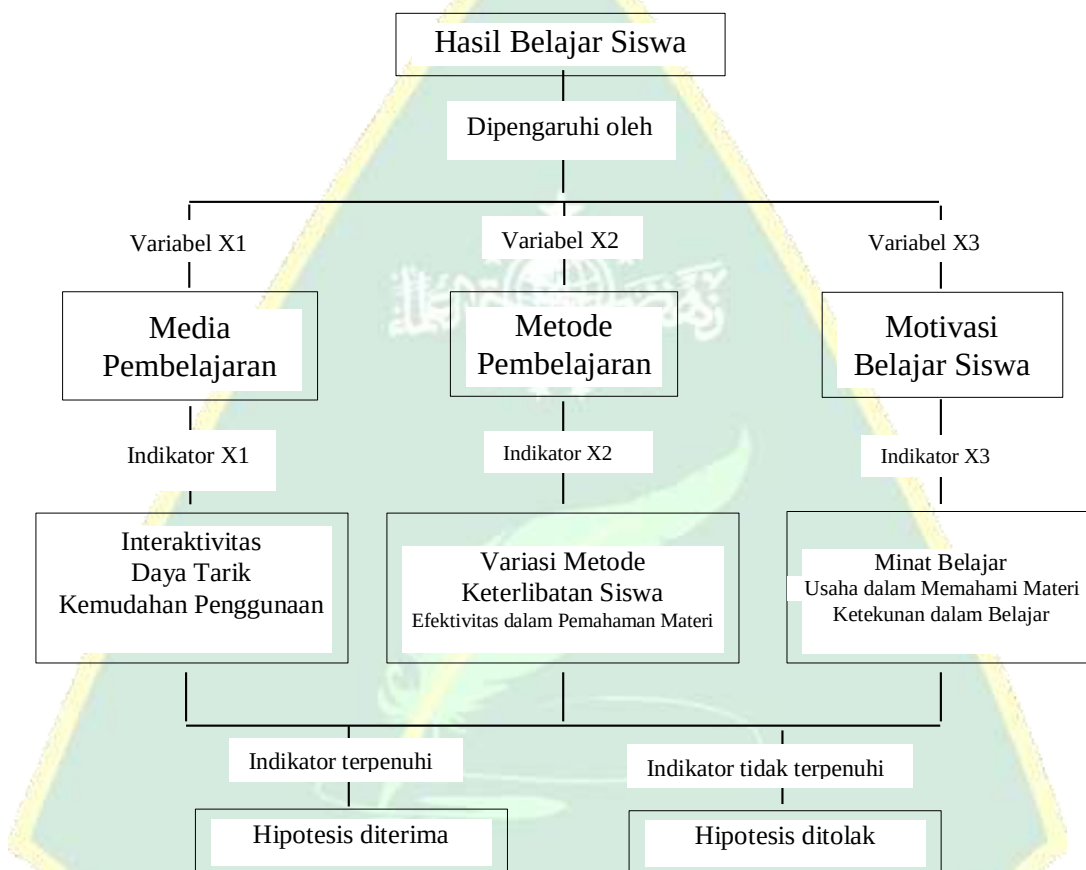
Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan analisis tiga variabel bebas yakni media pembelajaran, metode pembelajaran ceramah, dan motivasi belajar yang diuji secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi keahlian akuntansi di SMK. Berbeda dengan studi sebelumnya yang umumnya meneliti satu atau dua variabel bebas saja, penelitian ini memposisikan metode ceramah bukan sekadar sebagai metode konvensional, tetapi sebagai objek kajian yang diukur efektivitasnya dalam konteks penggunaan media pembelajaran dan tingkat motivasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam memahami keterkaitan antara metode ceramah, dukungan media pembelajaran, dan dorongan internal siswa terhadap pencapaian hasil belajar, khususnya di lingkungan SMK yang masih mengandalkan metode pengajaran tradisional.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan fondasi pemikiran yang meliputi teori, data empiris, hasil pengamatan, dan tinjauan pustaka yang menjadi pijakan dalam penyusunan karya ilmiah. Menurut Sugiyono (2021), kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang dijadikan dasar teori yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian. Kerangka berpikir diperlukan

untuk memberikan penjelasan secara teoritis mengenai alasan adanya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berikut ini adalah kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Kerangka konseptual ini berperan sebagai fondasi dalam menjelaskan sejauh mana capaian akademik peserta didik dipengaruhi oleh tiga variabel utama, yakni media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar. Prestasi belajar tidak hadir secara spontan, melainkan merupakan hasil sinergi dari beragam unsur yang menopang dinamika pembelajaran. Oleh sebab itu, untuk mengoptimalkan pencapaian belajar, diperlukan pendekatan yang terstruktur dalam memilih serta mengimplementasikan

media pembelajaran dan metode pembelajaran yang relevan, sembari memperhatikan aspek afektif siswa, seperti motivasi belajar.

Media pembelajaran (variabel X_1) memegang peranan esensial dalam membentuk atmosfer belajar yang komunikatif dan menyenangkan. Dalam kerangka ini, media pembelajaran direpresentasikan oleh tiga dimensi utama: tingkat interaktivitas, daya tarik visual maupun konten, serta kemudahan operasionalnya. Ketiga dimensi ini menjadi indikator untuk menarik efektivitas media dalam membantu peserta didik menyerap materi. Media yang disusun secara terencana mampu menarik perhatian, meningkatkan partisipasi aktif, dan pada akhirnya berdampak signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian, metode pembelajaran (variabel X_2) juga menjadi elemen vital dalam mengorkestrasi proses belajar yang efisien. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi metode pembelajaran mencakup keberagaman pendekatan, tingkat keterlibatan siswa, dan kecermatan dalam mentransmisikan materi ajar. Pendekatan yang variatif dan partisipatif akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan berkesan, sehingga mempermudah siswa dalam menyerap dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Oleh karenanya, pemilihan metode yang sesuai merupakan strategi fundamental dalam meningkatkan hasil belajar.

Selain itu, motivasi belajar (variabel X_3) merupakan aspek internal yang tidak bisa disepelekan. Variabel ini dicerminkan melalui indikator seperti ketertarikan terhadap proses belajar, intensitas usaha dalam memahami

materi, serta konsistensi dalam kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan antusiasme, ketekunan, dan inisiatif yang kuat dalam menempuh proses belajar. Dalam konstruksi ini, apabila seluruh indikator dari ketiga variabel terpenuhi, maka hipotesis dinyatakan valid, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap capaian belajar. Sebaliknya, apabila indikator-indikator tersebut tidak terpenuhi, maka hipotesis ditolak. Dengan demikian, kerangka pemikiran ini menyediakan pijakan konseptual yang solid bagi penelitian guna menilai dan menyempurnakan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kombinasi kata Yunani, *hypo* yang berarti “kurang” atau “di bawah”, dan *thesis* yang bermakna “pernyataan” atau “pendapat”. Dengan demikian, hipotesis dapat dimaknai sebagai asumsi awal atau proposisi sementara yang belum mencapai status sebagai tesis yang definitif (Sahir, 2022). Dalam ranah penelitian ilmiah, hipotesis bertindak sebagai jawaban tentatif atas persoalan riset yang dirasa paling logis atau memiliki probabilitas kebenaran tertinggi berdasarkan rujukan teoritis yang relevan.

Secara konseptual, hipotesis diklasifikasikan menjadi tiga tipe, yakni hipotesis deskriptif, hipotesis komparatif, dan hipotesis relasional (asosiatif). Dalam konteks hipotesis hubungan, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2001) dalam kutipan Rudi Susilana (2015), terdapat dua bentuk hipotesis statistik yang umum digunakan, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis

alternatif (H_1). Adapun dalam penelitian ini, rumusan hipotesis alternatif yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

a. Media pembelajaran (X_1) terhadap hasil belajar akuntansi siswa

Dalam ekosistem pembelajaran, media pembelajaran bertindak sebagai wahana penyampaian informasi yang bertujuan memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi ajar. Oleh sebab itu, penting untuk menakar sejauh mana media pembelajaran berkontribusi terhadap perbaikan capaian belajar siswa (Yusnaldi dkk., 2025). Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk mengevaluasi dampak media pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Putri dan Trisnawati (2024) ditemukan bahwa implementasi media pembelajaran interaktif berbasis *Educandy Game* berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar serta hasil akademik siswa. Temuan ini menguatkan keyakinan bahwa media pembelajaran yang atraktif dan interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih fungsional dan bermakna. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan hipotesis alternatif berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal

b. Metode pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar akuntansi siswa

Dalam proses pedagogis, keberadaan metode pembelajaran menjadi sangat krusial untuk menjamin tersampainya materi ajar secara optimal

dan sesuai dengan karakteristik kognitif siswa. Metode pembelajaran berfungsi sebagai pendekatan terstruktur yang diterapkan oleh pendidik dalam menyusun strategi penyampaian materi secara sistematis (Kamsinah, 2008). Oleh karena itu, penelitian ini menelaah keterkaitan antara metode pembelajaran dengan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Riset yang dilaksanakan oleh Ardiansyah dan Rochmawati (2022) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), disertai dengan media pembelajaran dan motivasi belajar, memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun terpisah. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan CTL sebagai salah satu bentuk metode pembelajaran secara independen memberikan kontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dirumuskan hipotesis berikut:

H₂ : Adanya pengaruh signifikan metode pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal.

c. Motivasi belajar (X₃) terhadap hasil belajar akuntansi siswa

Motivasi belajar merupakan determinan internal yang sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam meraih tujuan akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan perilaku yang lebih antusias, konsisten, dan disiplin dalam menjalani aktivitas pembelajaran, yang berdampak langsung terhadap prestasi belajar mereka (Yogi Fernando dkk., 2024). Dengan memperhatikan peran strategis motivasi belajar, maka dilakukan pengujian untuk mengamati

korelasinya dengan capaian akademik siswa.

Hasil penelitian oleh Ray Mambu dkk., (2022) menunjukkan bahwa baik literasi ekonomi maupun motivasi belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 2 Tondano. Temuan ini mengisyaratkan bahwa motivasi belajar merupakan elemen penting dalam menunjang proses belajar yang efektif. Oleh karena itu, hipotesis alternatif berikut dirumuskan:

H_3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal.

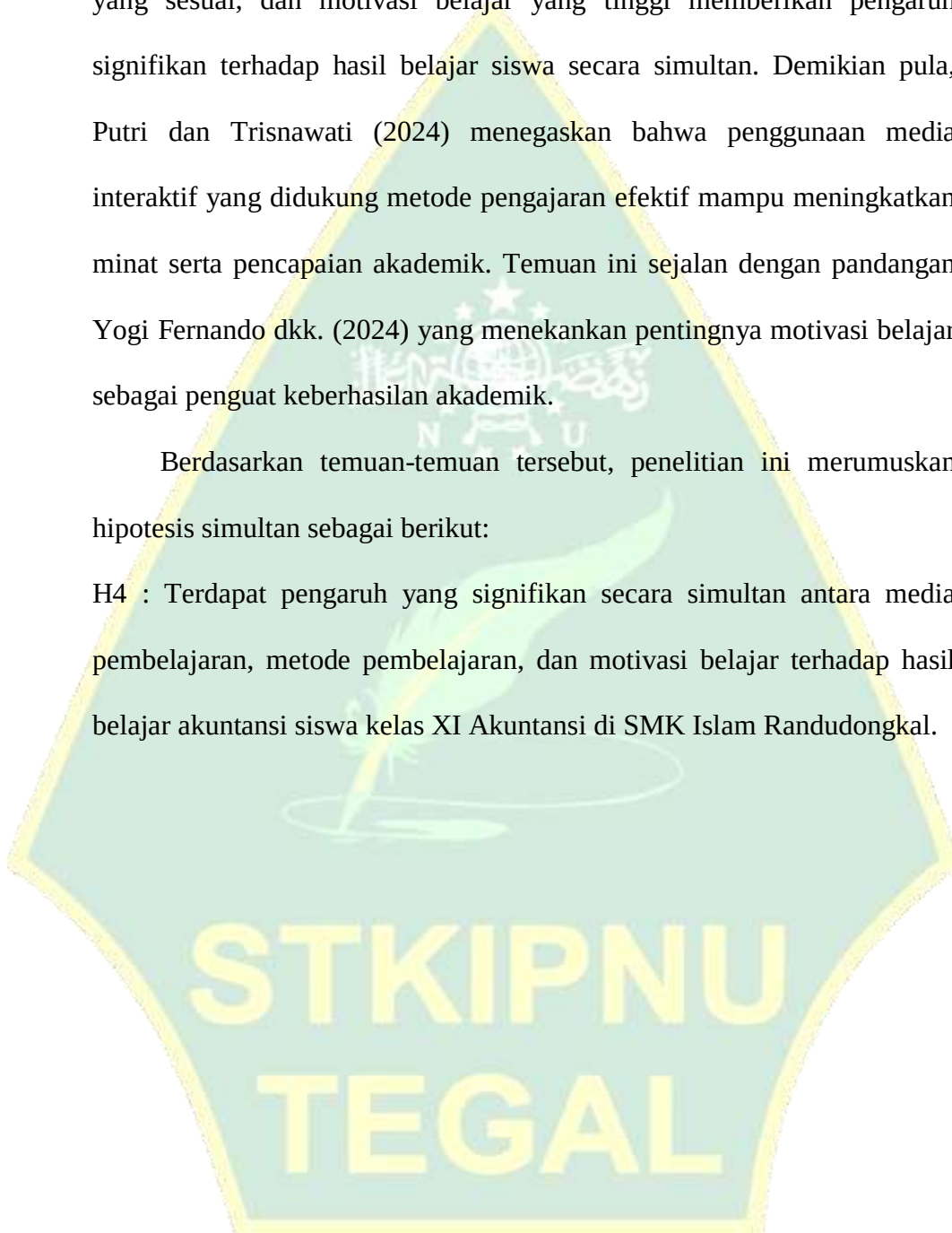
- d. Media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar (X_1 , X_2 , X_3) terhadap hasil belajar akuntansi siswa

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan. Media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar merupakan tiga variabel kunci yang secara kolektif dapat mempengaruhi capaian akademik siswa. Media pembelajaran berperan menyajikan materi secara lebih jelas dan menarik; metode pembelajaran menjadi panduan strategis dalam penyampaian informasi; sedangkan motivasi belajar menjadi penggerak internal yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar.

Hasil penelitian Ardiansyah dan Rochmawati (2022) membuktikan bahwa kombinasi media pembelajaran yang tepat, metode pembelajaran yang sesuai, dan motivasi belajar yang tinggi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa secara simultan. Demikian pula, Putri dan Trisnawati (2024) menegaskan bahwa penggunaan media interaktif yang didukung metode pengajaran efektif mampu meningkatkan minat serta pencapaian akademik. Temuan ini sejalan dengan pandangan Yogi Fernando dkk. (2024) yang menekankan pentingnya motivasi belajar sebagai penguat keberhasilan akademik.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis simultan sebagai berikut:

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi kuantitatif yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran, strategi pengajaran, serta dorongan belajar siswa terhadap prestasi akademik dalam mata pelajaran akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada fokus utama penelitian ini, yaitu menguji hipotesis melalui data berbasis angka dan analisis statistik yang sistematis. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2021), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menelaah populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data dalam bentuk angka dan pengolahan data melalui prosedur statistik yang terukur. Melalui pendekatan ini, hasil temuan dapat dikuantifikasi secara objektif dan memiliki potensi untuk digeneralisasi pada kelompok populasi yang lebih luas.

Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan perumusan hubungan kausalitas antar variabel secara lebih eksplisit. Dalam kerangka studi ini, teknik analisis regresi linier berganda dimanfaatkan guna menelusuri sejauh mana kontribusi media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Creswell (2018), yang menegaskan pendekatan kuantitatif sangat tepat diterapkan pada penelitian yang bertujuan menguji keterkaitan antar variabel.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang sah dan dapat dipercaya dalam menjelaskan determinan yang memengaruhi performa akademik siswa dalam pembelajaran akuntansi.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain *ex post facto* dengan pendekatan *survey*. Pemilihan desain *ex post facto* didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini tidak melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel bebas, melainkan hanya mengamati keterkaitan antar variabel berdasarkan kondisi empiris yang telah terjadi (Sugiyono, 2021). Dengan demikian, penelitian ini tidak mengintervensi media pembelajaran, metode pembelajaran, maupun motivasi belajar, tetapi sekadar menelaah sejauh mana ketiganya memengaruhi hasil belajar. Sementara itu, pendekatan survei dipilih sebagai strategi pengumpulan data dengan cara mendistribusikan angket kepada responden. Menurut Creswell (2018), pendekatan ini efektif digunakan dalam studi kuantitatif karena mampu mengakomodasi pengumpulan data dalam skala besar dalam rentang waktu yang efisien, serta memberikan representasi yang memadai terhadap populasi sasaran.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Randudongkal dengan melibatkan 124 siswa kelas XI jurusan Akuntansi sebagai subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Proses penelitian dilaksanakan selama periode Mei hingga Juni 2025 dan meliputi

beberapa tahap utama, yaitu penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian. Setiap tahap dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk menjamin keabsahan dan konsistensi data yang diperoleh.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Proposal Penelitian	Januari – Mei 2025
2.	Observasi awal	Februari 2025
3.	Pengambilan data jumlah siswa	Mei 2025
4.	Seminar Proposal	Mei 2025
5.	Pembagian kuesioner	Juni 2025
6.	Pengambilan data hasil kuesioner	Juni 2025
7.	Analisis Data	Juni 2025
8.	Penyusunan Laporan	Juni 2025
9.	Penarikan Kesimpulan	Juni 2025
10.	Sidang	Juli – Agustus 2025

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Identifikasi Variabel

Dalam kajian ini, terdapat dua kategori variabel utama yang dianalisis, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas merujuk pada unsur-unsur yang diasumsikan memiliki pengaruh atau menjadi determinan terhadap perubahan pada variabel lainnya. Sementara itu, variabel terikat adalah elemen yang dipengaruhi oleh keberadaan atau variasi dari variabel bebas (Sugiyono, 2021).

Adapun variabel bebas pada studi ini meliputi media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar. Ketiganya diasumsikan memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Sedangkan variabel terikat yang menjadi fokus pengukuran adalah hasil belajar akuntansi siswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan mengarah pada dugaan bahwa semakin efektif media pembelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan, serta semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin optimal pula hasil belajar yang dapat dicapai.

a. Variabel bebas (X):

1. Media pembelajaran (X_1)

Media pembelajaran terdiri dari tiga indikator sebagai berikut :

a) Interaktivitas

Interaktivitas dalam media pembelajaran merujuk pada sejauh mana media yang digunakan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Media yang interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi digital, atau aplikasi edukatif, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pelajaran serta membantu pemahaman yang lebih mendalam (Mayer, 2021). Interaksi yang terjadi dapat berupa respons terhadap pertanyaan dalam video atau eksplorasi mandiri terhadap materi yang disajikan dalam platform digital.

b) Daya Tarik

Daya tarik media pembelajaran merujuk pada tingkat kemampuan suatu media dalam memikat perhatian serta membangkitkan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media yang dirancang secara atraktif umumnya mengintegrasikan unsur visual, audio, serta animasi secara harmonis, sehingga mampu merangsang motivasi belajar secara lebih intensif (Clark & Lyons, 2016). Sebaliknya, media yang minim daya tarik cenderung membuat peserta didik mudah kehilangan konsentrasi dan mengalami kejenuhan dalam mengikuti kegiatan belajar.

c) Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan sejauh mana siswa dapat mengakses dan memahami cara kerja media tersebut tanpa mengalami kesulitan yang berarti. Media yang memiliki antarmuka sederhana dan intuitif akan lebih mudah digunakan oleh siswa dibandingkan media yang kompleks dan sulit dioperasikan (Gagne dkk., 2020). Faktor ini sangat penting agar teknologi dalam pembelajaran tidak menjadi hambatan, melainkan alat bantu yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

2. Metode pembelajaran (X_2)

Metode pembelajaran terdiri dari tiga indikator sebagai berikut:

a) Variasi Metode

Variasi metode pembelajaran sangat penting untuk menghindari kebosanan siswa dan meningkatkan efektivitas dalam memahami materi. Penggunaan metode yang berbeda, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek, dapat menyesuaikan dengan gaya belajar siswa yang beragam (Slavin, 2020). Metode yang monoton dapat membuat siswa kurang termotivasi dan sulit menyerap informasi dengan baik.

b) Keterlibatan Siswa

Metode pembelajaran yang baik harus mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Ketika siswa secara aktif berpartisipasi, baik melalui diskusi, presentasi, atau eksperimen, pemahaman mereka terhadap materi akan lebih mendalam (Bonner, 2018). Keterlibatan ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

c) Efektivitas dalam Pemahaman Materi

Efektivitas metode pembelajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Metode yang efektif biasanya melibatkan teknik yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran, seperti penggunaan ilustrasi dalam menjelaskan konsep yang abstrak (Ormrod, 2019). Metode yang kurang efektif dapat menghambat

pemahaman dan menyebabkan siswa kesulitan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari.

3. Motivasi belajar (X_3)

Motivasi belajar terdiri dari tiga indikator sebagai berikut :

a) Minat Belajar

Minat belajar mengacu pada sejauh mana siswa memiliki ketertarikan terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Siswa dengan minat belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, bertanya, serta mencari informasi tambahan secara mandiri (Schunk & DiBenedetto, 2021). Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus dan cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Usaha dalam Memahami Materi

Usaha dalam memahami materi merujuk pada tingkat upaya yang dilakukan siswa untuk menguasai suatu pelajaran, baik melalui membaca ulang materi, berdiskusi dengan teman, atau mengerjakan latihan soal tambahan (Ryan & Deci, 2020). Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih gigih dalam mengatasi kesulitan belajar dan mencari berbagai cara agar dapat memahami materi dengan lebih baik.

c) Ketekunan dalam Belajar

Ketekunan dalam belajar menggambarkan sejauh mana siswa tetap berusaha dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi

tantangan dalam pembelajaran. Ketekunan ini ditandai dengan kebiasaan belajar yang konsisten, seperti mengulang materi, mengerjakan tugas dengan serius, serta tetap termotivasi meskipun menghadapi kesulitan akademik (Pintrich, 2003). Siswa yang tekun cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa. Capaian belajar siswa akan ditinjau melalui data nilai akademik yang telah terdokumentasi sebelumnya. Nilai tersebut akan dijadikan sebagai dasar evaluatif untuk menelusuri sejauh mana media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar akuntansi siswa.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran mengenai prosedur pengukuran terhadap variabel-variabel yang dikaji, sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif. Tujuan dari definisi ini adalah untuk menguraikan setiap variabel ke dalam indikator-indikator terukur yang dapat dijadikan acuan dalam proses pengumpulan maupun pengolahan data (Sugiyono, 2021). Dalam konteks penelitian ini, terdapat empat variabel yang dijelaskan secara operasional pada **tabel 3.2**, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen Pengumpulan Data	Satuan
1.	Media Pembelajaran	Merupakan instrumen atau perangkat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran guna memfasilitasi penyampaian materi ajar kepada peserta didik secara lebih efektif	Interaktivitas	Kuesioner	Skala Likert 1-5
			Daya tarik		
			Kemudahan penggunaan		
2.	Metode Pembelajaran	Mengacu pada pendekatan sistematis atau pola pengajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.	Variasi metode	Kuesioner	Skala Likert 1-5
			Keterlibatan siswa		
			Efektivitas dalam pemahaman materi		
3.	Motivasi Belajar	Dorongan yang bersifat internal maupun eksternal yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan siswa dalam	Minat belajar	Kuesioner	Skala Likert 1-5
			Usaha dalam memahami materi		
			Ketekunan dalam belajar		

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen Pengumpulan Data	Satuan
		mengikuti proses pembelajaran.			
4.	Hasil Belajar	Tingkat keberhasilan akademik siswa yang direpresentasikan melalui capaian nilai pada ujian akhir semester dalam mata pelajaran akuntansi.	Nilai akademik	Dokumentasi	Nilai angka 1-100

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik tingkat XI jurusan Akuntansi di SMK Islam Randudongkal pada tahun akademik 2024/2025, yang jumlah totalnya mencapai 124 individu. Dalam ranah metodologi, populasi dimaknai sebagai segenap entitas yang menjadi objek pengamatan dan memiliki atribut-atribut tertentu yang selaras dengan fokus kajian (Sugiyono, 2021). Dalam hal ini, entitas tersebut mencakup para siswa yang sedang mengikuti pembelajaran mata pelajaran akuntansi pada tingkat XI berdasarkan kurikulum institusional yang telah ditetapkan.

Penetapan populasi tersebut dilandaskan pada keterkaitannya dengan arah investigasi, yakni untuk mengkaji sejauh mana peran media ajar, pendekatan pengajaran, serta dorongan intrinsik siswa berdampak terhadap

capaian akademik mereka dalam bidang akuntansi. Tingkat XI dipilih secara sengaja lantaran para siswa pada jenjang ini telah memiliki latar pengalaman belajar akuntansi selama setidaknya satu semester, sehingga dipandang mampu memberikan perspektif yang lebih proporsional mengenai variabel-variabel yang diteliti. Di samping itu, dengan memfokuskan pada kelompok yang homogen, kajian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih tajam dan aplikatif sebagai acuan perbaikan strategi pembelajaran akuntansi di institusi terkait.

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
XI Akuntansi 1	42
XI Akuntansi 2	40
XI Akuntansi 3	42
Total siswa	124 siswa

3.5.2 Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Islam Randudongkal tahun pelajaran 2024/2025, dengan jumlah total 124 orang. Karena jumlah populasi melebihi 100, maka penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2019), yang menyarankan bahwa apabila jumlah subjek penelitian cukup besar, maka dapat diambil 10–25% atau lebih, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 32 responden, atau sekitar 26% dari total populasi, yang dianggap sudah memadai untuk mewakili populasi secara proporsional.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling proporsional*, yaitu teknik acak yang mempertimbangkan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas. Hal ini dilakukan agar setiap kelas memiliki representasi yang adil dan proporsional dalam sampel. Berdasarkan proporsi jumlah siswa per kelas, ditetapkan bahwa XI Akuntansi 1 dan XI Akuntansi 3 masing-masing diambil 11 siswa, dan XI Akuntansi 2 diambil 10 siswa. Proses pemilihan dilakukan secara acak, misalnya melalui undian nama atau bantuan perangkat lunak pengacak data. Dengan pendekatan ini, distribusi karakteristik siswa dari setiap kelas dapat tercermin secara proporsional dan objektif dalam sampel, sehingga meningkatkan validitas eksternal hasil penelitian.

Tabel 3. 4 Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
XI Akuntansi 1	11
XI Akuntansi 2	10
XI Akuntansi 3	11
Total siswa	32 siswa

3.6 Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metodologi Pengumpulan Data merujuk pada rangkaian prosedur yang diterapkan untuk mendapatkan informasi yang relevan guna menunjang penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data meliputi kuesioner dan dokumentasi. Keduanya difungsikan untuk menerima informasi terkait variabel penelitian, yakni media pembelajaran, metode pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa.

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengambilan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada para responden, yang kemudian diisi berdasarkan pengalaman maupun pandangan subjektif mereka (Sugiyono, 2021). Dalam konteks penelitian ini, instrumen kuesioner memuat pernyataan yang berhubungan dengan aspek media pembelajaran, teknik pembelajaran, serta motivasi belajar peserta didik.

Pada penelitian ini, kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan rentang nilai 1 sampai 5, dengan klasifikasi sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Skala *Likert* dipilih untuk menilai derajat kesesuaian responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan media pembelajaran, metode pengajaran, dan motivasi belajar. Responden diarahkan memilih jawaban yang paling mencerminkan pengalaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran akuntansi . Data yang dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diolah dengan teknik analisis statistik guna mengungkap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini (Sugiyono, 2021).

Setiap butir pernyataan dalam kuesioner dikembangkan dengan merujuk pada teori-teori yang dihasilkan oleh para pakar di bidang pendidikan dan psikologi belajar. Pernyataan tersebut disusun dalam format skala Likert 1–5, yang memungkinkan responden memberikan tanggapan sesuai dengan persepsi dan pengalaman mereka selama proses pembelajaran akuntansi . Setelah tahap penyusunan selesai, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa kuesioner benar-benar mengukur dimensi yang diinginkan serta menghasilkan data yang konsisten pada berbagai kondisi (Sugiyono, 2021).

Uji validitas berfungsi untuk menilai sejauh mana setiap item mencerminkan konstruk yang hendak diukur, sedangkan uji reliabilitas berperan memastikan kestabilan hasil pengukuran saat digunakan berulang kali. Bila ditemukan kekurangan, instrumen akan direvisi sebelum akhirnya diterapkan dalam pengumpulan data utama penelitian. Dengan melalui prosedur ini, diharapkan kuesioner yang digunakan dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 5 Kuesioner Media Pembelajaran

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Interaktivitas	1,2,3,4, dan 5	5 (lima) soal
Daya Tarik	6,7,8,9, dan 10	5 (lima) soal
Kemudahan Penggunaan	11,12,13,14, dan 15	5 (lima) soal

Tabel 3. 6 Kuesioner Metode Pembelajaran

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Variasi Metode	1,2,3,4, dan 5	5 (lima) soal
Keterlibatan Siswa	6,7,8,9, dan 10	5 (lima) soal
Efektivitas dalam Pemahaman Materi	11,12,13,14, dan 15	5 (lima) soal

Tabel 3. 7 Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Minat Belajar	1,2,3,4, dan 5	5 (lima) soal
Usaha dalam Memahami Materi	6,7,8,9, dan 10	5 (lima) soal
Ketekunan dalam Belajar	11,12,13,14, dan 15	4 (lima) soal

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai media pengumpulan data hasil belajar siswa yang bersumber dari catatan akademik sekolah (Arikunto, 2019). Data tersebut meliputi nilai ujian akhir semester mata pelajaran akuntansi. Dokumentasi nilai ini dipakai sebagai tolok ukur obyektif dalam menilai hasil belajar siswa tanpa pengaruh subjektivitas dari responden.

Pengumpulan data nilai dilakukan dengan memperoleh izin dan akses dari guru mata pelajaran akuntansi atau staf akademik sekolah. Setelah data terkumpul, dilakukan proses validasi untuk memastikan kesesuaian nilai dengan rentang waktu pembelajaran yang sedang diteliti. Kemudian, nilai akademik tersebut dianalisis untuk menilai dampak media pembelajaran, metode pengajaran, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas Instrumen

Validitas instrumen mengacu pada tingkat keakuratan suatu alat ukur dalam menangkap variabel yang menjadi fokus penelitian. Dalam kajian ini, validitas diuji melalui metode korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor setiap item pernyataan dalam kuesioner dengan total skor keseluruhan. Apabila nilai korelasi (r) melebihi nilai kritis pada tabel (r_{tabel}) pada taraf signifikansi tertentu, misalnya 5%, maka item tersebut dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Sebaliknya, item dengan korelasi di bawah r_{tabel} harus direvisi atau dieliminasi karena tidak cukup mewakili indikator yang diukur.

Pelaksanaan uji validitas ini dibantu oleh perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk menjamin bahwa tiap butir pernyataan benar-benar mencerminkan konstruk variabel yang ingin diukur. Dengan demikian, keberadaan uji validitas memastikan instrumen yang dipakai menghasilkan data yang sah dan dapat diandalkan dalam menggambarkan variabel penelitian (Arikunto, 2019). Rumus *Pearson Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Total jumlah responden

$\sum xy$ = Total hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Total akumulasi skor x

$$\begin{aligned}\sum y &= \text{Total akumulasi skor } y \\ \sum x^2 &= \text{Total jumlah kuadrat dari } x \\ \sum y^2 &= \text{Total jumlah kuadrat dari } y\end{aligned}$$

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghozali (2021) reliabilitas instrumen merujuk pada derajat ketahanan suatu alat ukur dalam menangkap variabel secara konsisten. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, yakni teknik yang paling lazim dipakai dalam kajian kuantitatif. Apabila nilai *Alpha Cronbach* melebihi angka 0,7, maka instrumen tersebut dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, yang berarti butir-butir pertanyaan dalam kuesioner menghasilkan hasil yang stabil apabila diujikan berulang kali dalam situasi yang serupa (Sugiyono, 2021). Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam perhitungan *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Total jumlah butir pertanyaan atau item dalam instrumen

$\sum S_i$ = Total varians dari setiap butir pertanyaan

S_t = Varians total dari keseluruhan instrumen

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebagai tahap awal sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, dilakukan terlebih dahulu serangkaian uji kelayakan model untuk memastikan bahwa data yang dianalisis tidak melanggar prinsip-prinsip dasar regresi. Prosedur ini dikenal sebagai pengujian prasyarat klasik, yang bertujuan menilai apakah data telah memenuhi ketentuan teknis agar hasil analisis statistik dapat dipercaya. Pengujian ini meliputi beberapa aspek berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang digunakan dalam penelitian memiliki pola distribusi yang mendekati normal. Uji normalitas menjadi langkah penting karena merupakan syarat utama dalam penerapan analisis statistik berbasis parametrik, termasuk regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, yang pemilihannya disesuaikan dengan ukuran sampel. Menurut Ghazali (2021), apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang normal.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis Nol): Data berdistribusi normal.

H_1 (Hipotesis Alternatif): Data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dalam suatu model regresi. Jika multikolinearitas terjadi dalam tingkat yang tinggi, maka hasil estimasi koefisien regresi bisa menjadi tidak akurat serta menyulitkan dalam penafsiran. Untuk mendeteksi hal tersebut, dilakukan analisis terhadap nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Berdasarkan pendapat Ghozali (2021), apabila nilai VIF berada di bawah angka 10 dan Tolerance melebihi 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari permasalahan multikolinearitas yang serius.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

H_1 (Hipotesis Alternatif): Adanya multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Ketidaksamaan varians tersebut dapat mengurangi efisiensi estimasi model. Pengujian dapat dilakukan dengan metode *Glejser Test* atau melalui visualisasi scatterplot antara residual dan nilai prediksi variabel dependen. Berdasarkan Gujarati dan

Porter (2020), jika *scatterplot* tidak menunjukkan pola tertentu atau nilai signifikansi uji Glejser lebih besar dari 0,05, maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas..

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen yang ingin dikaji pengaruhnya terhadap satu variabel dependen (Iba & Wardhana, 2024). Teknik ini memberikan kemampuan bagi peneliti untuk menguji dampak kolektif dari beberapa faktor bebas terhadap hasil yang diamati. Dalam model ini, hubungan antara variabel-variabel tersebut dirumuskan dalam bentuk persamaan matematis yang lebih kompleks dibanding regresi sederhana. Secara umum, bentuk dasar dari model regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon.$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X_1 = Variabel Media Pembelajaran

X_2	=	Variabel Metode Pembelajaran
X_n	=	Variabel Motivasi Belajar
α	=	Konstanta (intersep nilai Y saat seluruh $X = 0$)
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$	=	Koefisien regresi masing-masing variabel independen
n	=	Jumlah variabel independen
ε	=	<i>Error</i> (kesalahan acak atau residu)

Implementasi regresi linier berganda memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengukur kontribusi relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sekaligus memahami interaksi antar variabel tersebut. Dalam pelaksanaannya, sejumlah prasyarat harus dipenuhi, seperti independensi variabel bebas, ketiadaan multikolinearitas, serta normalitas distribusi residual. Selain itu, analisis varians kerap dimanfaatkan untuk menilai signifikansi menyeluruh model regresi sekaligus menguji hipotesis mengenai pengaruh individual variabel independen. Kelebihan metode ini terletak pada kemampuannya menyajikan pemahaman mendalam tentang relasi antar variabel dalam studi kuantitatif dengan mengakomodasi pengaruh variabel bebas secara serempak.

3.8.2.1 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F berfungsi untuk mengevaluasi apakah model regresi yang dibentuk secara keseluruhan memiliki signifikansi, yakni menguji dampak simultan media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Tujuan dari uji ini adalah memastikan apakah ketiga variabel bebas tersebut, jika dilihat

secara simultan, memiliki kontribusi yang signifikan terhadap variabel terikat.

Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%, menggunakan derajat kebebasan (df) yang terdiri dari $df_1 = k$ (jumlah variabel bebas) dan $df_2 = (n - k - 1)$, yaitu jumlah total responden dikurangi jumlah variabel independen dan satu. Rumus uji F menurut Sugiyono dikutip dari Sahir (2022):

$$F = \frac{\frac{r^2}{k}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitu juga sebaliknya Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.2.2 Uji T

Menurut Sahir (2022) uji t berperan dalam menilai signifikansi masing-masing koefisien regresi secara terpisah. Uji ini, yang juga dikenal sebagai uji parsial, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu media pembelajaran, metode pengajaran, dan motivasi belajar, terhadap variabel dependen berupa hasil belajar akuntansi. Melalui uji ini, dapat dilihat apakah suatu

variabel bebas secara individual memiliki dampak yang berarti dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat dalam model regresi yang dibangun. Rumus uji t pada regresi linier berganda yaitu:

$$t = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t (digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi)

β_i = Koefisien regresi variabel independen ke-i

$SE(\beta_i)$ = Standar *error* dari koefisien regresi β_i

Proses pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , atau dengan memperhatikan nilai signifikansi (*Sig.*). Apabila nilai t_{hitung} melebihi t_{tabel} atau nilai *Sig.* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan, sehingga hipotesis nol (H_0) tetap diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak.

a. Media Pembelajaran

$H_{0.1}$: Tidak adanya pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa

$H_{1.1}$: Adanya pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa

b. Metode Pembelajaran

$H_{0.2}$: Tidak adanya pengaruh signifikan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa

$H_{1.2}$: Adanya pengaruh signifikan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa

c. Motivasi Belajar

$H_{0.3}$: Tidak adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa

$H_{1.3}$: Adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

3.8.2.3 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengukur seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas yang terdapat dalam model (Kandori dkk., 2022). Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1; semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan model dalam merepresentasikan data yang diamati.

Dalam kerangka pengujian hipotesis, nilai R^2 dijadikan acuan untuk menilai seberapa baik model menjelaskan hubungan antar variabel. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa variabel bebas secara kolektif tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat ($R^2 = 0$), sementara hipotesis alternatif (H_1) menyatakan bahwa terdapat kontribusi nyata dari variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen ($R^2 > 0$).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

SMK Islam Randudongkal merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Jalan Kauman No. 09, Kecamatan Randudongkal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Sejak berdiri pada tahun 2010, sekolah ini mengalami perkembangan pesat dan telah dikenal sebagai salah satu sekolah kejuruan unggulan di wilayah tersebut. Dengan raihan akreditasi A pada tahun 2019, SMK ini menunjukkan komitmen kuat dalam menyediakan pendidikan berkualitas serta mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia industri dan kemajuan teknologi.

Terdapat lima jurusan utama yang ditawarkan, antara lain Keuangan Lembaga, Lembaga Keuangan Syariah, Teknik Komputer dan Jaringan, Desain Komunikasi Visual, serta Teknik Sepeda Motor yang bekerja sama dengan Astra Honda. Fasilitas pendukung pembelajaran tergolong lengkap dan modern, termasuk ruang uji kompetensi standar nasional dan infrastruktur teknologi seperti akses internet serat optik. SMK Islam Randudongkal juga diakui sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) resmi oleh AHM Honda Jawa Tengah, yang memperkuat citra sekolah sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan industri dan teknologi terkini.

Dalam konteks pembelajaran akuntansi, khususnya pada siswa kelas XI Akuntansi, sekolah ini secara aktif memanfaatkan berbagai media

pembelajaran dan metode mengajar yang variatif guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa juga menjadi perhatian utama guru dalam proses pembelajaran, mengingat pentingnya peran motivasi dalam mendorong pencapaian akademik. Oleh karena itu, SMK Islam Randudongkal menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti sejauh mana pengaruh media pembelajaran, metode pengajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Islam Randudongkal pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian difokuskan pada tiga kelas, yakni XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3, yang seluruhnya telah mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi secara aktif. Jumlah keseluruhan responden yang terlibat dalam studi ini adalah sebanyak 32 siswa, dengan distribusi sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Gambaran Umum Responden

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI AK 1	2	9	11
XI AK 2	2	8	10
XI AK 3	2	9	11
Total	6	26	32

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden didominasi oleh siswa perempuan, yaitu sebanyak 26 orang (81,25%), sedangkan siswa laki-laki hanya berjumlah 6 orang (18,75%). Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal, jumlah siswa perempuan secara umum lebih banyak dibandingkan siswa

laki-laki. Komposisi ini memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dasar responden dan menjadi dasar dalam menganalisis pengaruh media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi.

4.1.3 Gambaran Umum Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel utama, yaitu:

1. Variabel X_1 : Media Pembelajaran
2. Variabel X_2 : Metode Pembelajaran
3. Variabel X_3 : Motivasi Belajar
4. Variabel Y: Hasil Belajar Akuntansi

Setiap variabel diukur menggunakan instrumen penelitian berupa angket (untuk variabel X_1 , X_2 , dan X_3) dan dokumentasi nilai (untuk variabel Y). Data yang didapatkan dianalisis deskriptif dengan tujuan memberikan deskripsi tentang kondisi masing-masing variabel sebelum dilakukan analisis inferensial. Berikut adalah deskripsi statistik masing-masing variabel berdasarkan hasil rekapitulasi data:

Tabel 4. 2 Gambaran Umum Variabel

Variabel	Skor Minimum	Skor Maksimum	Skor Rata-rata	Kategori
Media Pembelajaran (X_1)	30	71	53,72	Tinggi
Metode Pembelajaran (X_2)	29	65	52,63	Tinggi
Motivasi Belajar (X_3)	42	68	54,41	Tinggi
Hasil Belajar Akuntansi (Y)	62	90	75,75	Baik

Mengacu pada data dalam tabel sebelumnya, ketiga variabel independen, yaitu media pembelajaran, metode pengajaran, dan motivasi belajar, termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa peserta didik memiliki pandangan yang cukup positif terhadap ketiga faktor tersebut selama berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar.

Sementara itu, variabel dependen berupa hasil belajar akuntansi menunjukkan kategori baik, dengan rata-rata nilai sebesar 75,75. Capaian ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan siswa telah mampu memenuhi target kompetensi yang ditetapkan dalam mata pelajaran Akuntansi.

Temuan ini memberikan gambaran awal adanya kemungkinan keterkaitan antara variabel bebas dengan hasil belajar, yang akan ditelusuri lebih lanjut melalui analisis statistik inferensial pada bagian selanjutnya.

4.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan langkah krusial dalam menilai sejauh mana pernyataan-pernyataan dalam instrumen dapat merepresentasikan variabel yang ingin diukur secara akurat. Dalam studi ini, uji validitas diterapkan pada butir-butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel media pembelajaran, metode pengajaran, serta motivasi belajar siswa. Teknik yang digunakan adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas berjumlah 32 orang, sehingga berdasarkan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($df = 30$), nilai r_{tabel} yang digunakan adalah 0,3494. Suatu item dianggap valid apabila nilai hitung-nya melebihi nilai r_{tabel} tersebut.

a. Uji Validitas Media Pembelajaran

Tabel 4. 3 Hasil SPSS Uji Validitas Media Pembelajaran

		Correlations																
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	XTOTAL	
X01	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	1	.331	.595**	.304	.295	.440*	.389*	.298	.641**	.613**	.608**	.378*	.290	.368*	.275	.754**	
			.064	.000	.090	.101	.012	.028	.098	.000	.000	.000	.033	.107	.038	.128	.000	
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X02	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.331	1	.558**	.331	.355*	.345	.137	.252	.470**	.282	.421*	.057	.370*	.046	.172	.551**	
			.064	.001	.064	.046	.053	.453	.164	.007	.118	.016	.758	.037	.801	.347	.001	
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X03	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.595**	.558**	1	.290	.527**	.453**	.547**	.563**	.483**	.434*	.603**	.403*	.364*	.106	.228	.788**	
			.000	.001	.108	.002	.009	.001	.001	.005	.013	.000	.022	.040	.563	.209	.000	
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X04	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.304	.331	.290	1	.147	.141	.376*	.054	.424*	.197	.334	.193	.330	.162	-.222	.379*	
			.090	.064	.108		.421	.440	.034	.770	.016	.280	.061	.290	.065	.377	.223	.032
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X05	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.295	.355*	.527**	.147	1	.349	.113	.243	.288	.000	.158	.044	.168	.052	-.100	.361*	
			.101	.046	.002	.421		.050	.537	.179	.110	1.000	.387	.813	.359	.777	.585	.043
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X06	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.440*	.345	.453**	.141	.349	1	.506**	.462**	.406*	.673**	.338	.392*	.234	.243	-.066	.673**	
			.012	.053	.009	.440	.050		.003	.008	.021	.000	.058	.027	.197	.180	.721	.000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X07	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.389*	.137	.547**	.376*	.113	.506**	1	.293	.349	.405*	.241	.289	.076	.058	.122	.531**	
			.028	.453	.001	.034	.537	.003		.104	.050	.021	.185	.109	.679	.754	.506	.002
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X08	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.298	.252	.563**	.054	.243	.462**	.293	1	.343	.429*	.498**	.334	.327	.213	.104	.603**	
			.098	.164	.001	.770	.179	.008	.104		.054	.014	.004	.061	.068	.242	.572	.000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X09	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.641**	.470**	.483**	.424*	.288	.406*	.349	.343	1	.516**	.646**	.286	.257	.279	-.052	.687**	
			.000	.007	.005	.016	.110	.021	.050	.054		.003	.000	.113	.155	.122	.778	.000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X10	Pearson Correlation Sig.-tailed) (2-tailed) N	.613**	.282	.434*	.197	.000	.673**	.405*	.429*	.516**	1	.629**	.607**	.469**	.383*	.296	.792**	
			.000	.118	.013	.280	1.000	.000	.021	.014	.003		.000	.000	.007	.031	.100	.000
		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X11	Pearson Correlation	.608**	.421*	.603**	.334	.158	.338	.241	.498**	.646**	.629**	1	.430*	.307	.384*	.267	.761**	

	Sig. tailed) (2- N	.000 32	.016 32	.000 32	.061 32	.387 32	.058 32	.185 32	.004 32	.000 32	.000 32		.014 32	.088 32	.030 32	.140 32	.000 32	
X12	Pearson Correlation Sig. tailed) (2- N	.378 32	.057 32	.403 32	.193 32	- .044 32	.392 32	.289 32	.334 32	.286 32	.607 32	.430 32	1 32	.585 32	.480 32	.354* 32	.667** 32	
X13	Pearson Correlation Sig. tailed) (2- N	.290 32	.370 32	.364 32	.330 32	.168 32	.234 32	.076 32	.327 32	.257 32	.469 32	.307 32		.585 32	1 32	.303 32	.269 32	.595** 32
X14	Pearson Correlation Sig. tailed) (2- N	.368 32	.046 32	.106 32	-.162 32	-.052 32	.243 32	-.058 32	.213 32	.279 32	.383 32	.384 32	.480 32	.303 32	1 32	.411* 32	.462** 32	
X15	Pearson Correlation Sig. tailed) (2- N	.275 32	.172 32	.228 32	-.222 32	-.100 32	-.066 32	.122 32	.104 32	-.052 32	.296 32	.267 32	.354 32	.269 32	.411* 32	1 32	.362* 32	
XTO TAL	Pearson Correlation Sig. tailed) (2- N	.754 32	.551 32	.788 32	.379* 32	.361 32	.673 32	.531 32	.603 32	.687 32	.792 32	.761 32	.667 32	.595 32	.462 32	.362* 32	1 32	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 33

Tabel 4. 4 Uji Validitas Media Pembelajaran

No Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
X1	0,3494	0,753	Valid
X2	0,3494	0,551	Valid
X3	0,3494	0,778	Valid
X4	0,3494	0,379	Valid
X5	0,3494	0,361	Valid
X6	0,3494	0,673	Valid
X7	0,3494	0,531	Valid
X8	0,3494	0,603	Valid
X9	0,3494	0,687	Valid
X10	0,3494	0,792	Valid
X11	0,3494	0,761	Valid
X12	0,3494	0,667	Valid
X13	0,3494	0,595	Valid

No Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
X14	0,3494	0,462	Valid
X15	0,3494	0,362	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan *software* SPSS 23, seluruh 15 item pada variabel Media Pembelajaran memiliki nilai r_{hitung} yang melebihi r_{tabel} (0,3494), sehingga dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} tertinggi diperoleh pada item X10 dengan nilai 0,792, sedangkan nilai terendah terdapat pada item X5 dengan nilai 0,361, namun tetap berada di atas batas minimal validitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dalam variabel media pembelajaran layak digunakan sebagai alat ukur, karena telah memenuhi kriteria validitas. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam mengungkap persepsi responden terhadap media pembelajaran dalam konteks penelitian ini.

b. Uji Validitas Kuesioner Metode Pembelajaran

Tabel 4. 5 Hasil SPSS Uji Validitas Metode Pembelajaran

[illegible]

X05	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.591* .000 32	.040 .829 32	.158 .388 32	.483* .005 32	1 .481 32	.129 .598 32	-.097 .194 32	.236 .000 32	.660* .029 32	.386* .001 32	.549* .059 32	.337 .136 32	.269 .055 32	.343 .017 32	.420* .000 32	.614**
X06	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.326 .069 32	.507* .003 32	.379* .033 32	.090 .623 32	.129 .481 32	1 .046 32	.355* .342 32	.174 .057 32	.340 .239 32	.214 .004 32	.494* .057 32	.341 .558 32	.107 .034 32	.377* .639 32	.086 .005 32	.486**
X07	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.417* .018 32	.517* .002 32	.402* .023 32	.185 .311 32	-.097 .598 32	.355* .046 32	1 .517 32	-.119 .152 32	.275 .596 32	.259 .162 32	.097 .206 32	.253 .022 32	.230 .077 32	.403* .988 32	.317 .003 32	.438*
X08	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.122 .504 32	-.055 .764 32	.170 .353 32	.357* .045 32	.236 .194 32	.174 .342 32	1 .517 32	-.119 .127 32	.275 .100 32	.296 .046 32	.356* .201 32	.232 .118 32	.282 .786 32	.050 .779 32	.052 .042 32	.361*
X09	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.660* .000 32	.186 .309 32	.291 .106 32	.423* .016 32	.660* .000 32	.340 .057 32	.259 .152 32	.275 .127 32	1 .061 32	.335 .000 32	.688* .043 32	.360* .006 32	.477* .000 32	.611* .010 32	.451* .000 32	.743**
X10	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.354* .047 32	.244 .178 32	.173 .343 32	.314 .080 32	.386* .029 32	.214 .239 32	.097 .596 32	.296 .100 32	.335 .061 32	1 .150 32	.261 .241 32	.213 .805 32	.045 .348 32	.172 .431 32	.144 .010 32	.447*
X11	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.725* .000 32	.357* .045 32	.589* .000 32	.501* .003 32	.549* .001 32	.494* .004 32	.253 .162 32	.356* .046 32	.688* .000 32	.261 .150 32	1 .000 32	.717* .000 32	.661* .000 32	.649* .000 32	.707* .000 32	.895**
X12	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.497* .004 32	.482* .005 32	.361* .043 32	.439* .012 32	.337 .059 32	.341 .057 32	.230 .206 32	.232 .201 32	.360* .043 32	.213 .241 32	.717* .000 32	1 .000 32	.627* .000 32	.537* .002 32	.637* .000 32	.744**
X13	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.585* .000 32	.246 .175 32	.361* .043 32	.407* .021 32	.269 .136 32	.107 .558 32	.403* .022 32	.282 .118 32	.477* .006 32	.045 .805 32	.661* .000 32	.627* .000 32	1 .000 32	.636* .000 32	.637* .000 32	.719**
X14	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.596* .000 32	.267 .140 32	.215 .237 32	.312 .082 32	.343 .055 32	.377* .034 32	.317 .077 32	.050 .786 32	.611* .000 32	.172 .348 32	.649* .000 32	.537* .002 32	.636* .000 32	1 .000 32	.628* .000 32	.704**
X15	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.539* .001 32	.064 .729 32	.363* .041 32	.308 .086 32	.420* .017 32	.086 .639 32	.003 .988 32	.052 .779 32	.451* .010 32	.144 .431 32	.707* .000 32	.637* .000 32	.637* .000 32	.628* .000 32	1 .000 32	.641**
XTota l	Pearson Correlatio n Sig. (2- tailed) N	.868* .000 32	.496* .004 32	.554* .001 32	.675* .000 32	.614* .000 32	.486* .005 32	.438* .012 32	.361 .042 32	.743* .000 32	.447* .010 32	.895* .000 32	.744* .000 32	.719* .000 32	.704* .000 32	.641* .000 32	1

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Tabel 4. 6 Uji Validitas Metode Pembelajaran

Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
X1	0,3494	0,868	Valid
X2	0,3494	0,496	Valid
X3	0,3494	0,554	Valid
X4	0,3494	0,675	Valid
X5	0,3494	0,614	Valid
X6	0,3494	0,486	Valid
X7	0,3494	0,438	Valid
X8	0,3494	0,361	Valid
X9	0,3494	0,743	Valid
X10	0,3494	0,447	Valid
X11	0,3494	0,895	Valid
X12	0,3494	0,744	Valid
X13	0,3494	0,719	Valid
X14	0,3494	0,704	Valid
X15	0,3494	0,641	Valid

Hasil uji validitas terhadap 15 item pernyataan dalam variabel Metode Pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3494, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item valid. Nilai r_{hitung} tertinggi terdapat pada item ke-11 dengan nilai 0,895, sementara nilai terendah terdapat pada item ke-8 dengan nilai 0,361, namun tetap berada di atas batas minimum validitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam variabel metode pembelajaran mampu mengukur aspek yang dimaksud secara tepat. Oleh karena itu, seluruh item dapat dipertahankan sebagai alat ukur yang sah dalam mengungkap persepsi responden terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

		Correlations															
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Xtotal
X01	Pearson Correlation	1	.511**	.302	.125	.178	.389*	.148	-.215	.139	.313	.564**	.213	.375*	.297	-.042	.519**
	Sig. (2-tailed)		.003	.092	.496	.328	.028	.419	.238	.450	.081	.001	.243	.034	.099	.820	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X02	Pearson Correlation	.511**	1	.139	.640**	.048	.099	.020	.064	.415*	.268	.143	.359*	.293	.676**	.413*	.644**
	Sig. (2-tailed)		.003		.447	.000	.793	.591	.913	.727	.018	.138	.435	.044	.104	.000	.019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X03	Pearson Correlation	.302	.139	1	.056	.445*	.258	.019	.251	.293	.032	.205	.163	.375*	.139	.022	.469**
	Sig. (2-tailed)		.092		.447		.761	.011	.154	.916	.165	.104	.862	.261	.374	.034	.449
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X04	Pearson Correlation	.125	.640**	.056	1	-.084	.294	.247	.118	.484**	.340	-.035	.199	.317	.350*	.418*	.577**
	Sig. (2-tailed)		.496	.000	.761		.647	.103	.174	.521	.005	.057	.851	.275	.077	.049	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X05	Pearson Correlation	.178	.048	.445*	-.084	1	.009	-.003	.561**	.283	-.027	-.087	.186	.081	.279	.080	.394*
	Sig. (2-tailed)		.328	.793	.011	.647		.963	.987	.001	.116	.884	.636	.309	.660	.121	.662
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X06	Pearson Correlation	.389*	.099	.258	.294	.009	1	.377*	.133	.411*	.385*	.473**	.282	.544**	.108	.205	.613**
	Sig. (2-tailed)		.028	.591	.154	.103	.963		.033	.467	.020	.030	.006	.118	.001	.555	.261
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X07	Pearson Correlation	.148	.020	.019	.247	-.003	.377*	1	.110	.176	.229	.241	.277	.034	.070	-.132	.375*
	Sig. (2-tailed)		.419	.913	.916	.174	.987	.033		.547	.335	.207	.183	.125	.854	.705	.471
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X08	Pearson Correlation	-.215	.064	.251	.118	.561**	.133	.110	1	.468**	-.004	.017	.168	.094	.334	.129	.436*
	Sig. (2-tailed)		.238	.727	.165	.521	.001	.467	.547		.007	.983	.928	.359	.609	.062	.482
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X09	Pearson Correlation	.139	.415*	.293	.484**	.283	.411*	.176	.468**	1	.297	-.056	.137	.052	.282	.326	.599**
	Sig. (2-tailed)		.450	.018	.104	.005	.116	.020	.335	.007		.099	.761	.456	.777	.118	.069
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X10	Pearson Correlation	.313	.268	.032	.340	-.027	.385*	.229	-.004	.297	1	.430*	.257	.232	.059	.182	.480**
	Sig. (2-tailed)		.081	.138	.862	.057	.884	.030	.207	.983	.099		.014	.156	.201	.749	.318
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X11	Pearson Correlation	.564**	.143	.205	-.035	-.087	.473**	.241	.017	-.056	.430*	1	.339	.386**	.090	-.055	.436*
	Sig. (2-tailed)		.001	.435	.261	.851	.636	.006	.183	.928	.761	.014		.058	.029	.624	.765
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X12	Pearson Correlation	.213	.359*	.163	.199	.186	.282	.277	.168	.137	.257	.339	1	.405*	.394*	.282	.593**
	Sig. (2-tailed)		.243	.044	.374	.275	.309	.118	.125	.359	.456	.156	.058		.022	.026	.118
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X13	Pearson Correlation	.375*	.293	.375*	.317	.081	.544**	.034	.094	.052	.232	.386*	.405*	1	.353*	.433*	.624**
	Sig. (2-tailed)		.034	.104	.034	.077	.660	.001	.854	.609	.777	.201	.029	.022		.048	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

X14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.297 .099 32	.676** .000 32	.139 .449 32	.350* .049 32	.279 .121 32	.108 .555 32	.070 .705 32	.334 .062 32	.282 .118 32	.059 .749 32	.090 .624 32	.394* .026 32	.353* .048 32	1 .027 32	.391* .000 32	.626**
X15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.042 .820 32	.413* .019 32	.022 .905 32	.418* .017 32	.080 .662 32	.205 .261 32	-.132 .471 32	.129 .482 32	.326 .069 32	.182 .318 32	-.055 .765 32	.282 .118 32	.433* .013 32	.391* .027 32	1 .006 32	.476**
Xtotal	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.519** .002 32	.644** .000 32	.469** .007 32	.577** .001 32	.394* .026 32	.613** .000 32	.375* .035 32	.436* .013 32	.599** .000 32	.480** .005 32	.436* .013 32	.593** .000 32	.624** .000 32	.626** .000 32	.476** .006 32	1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Tabel 4. 8 Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	R _{tabel}	R _{hitung}	Keterangan
X1	0,3494	0,519	Valid
X2	0,3494	0,644	Valid
X3	0,3494	0,469	Valid
X4	0,3494	0,577	Valid
X5	0,3494	0,394	Valid
X6	0,3494	0,613	Valid
X7	0,3494	0,375	Valid
X8	0,3494	0,436	Valid
X9	0,3494	0,599	Valid
X10	0,3494	0,480	Valid
X11	0,3494	0,436	Valid
X12	0,3494	0,593	Valid
X13	0,3494	0,624	Valid
X14	0,3494	0,626	Valid
X15	0,3494	0,476	Valid

Hasil uji validitas terhadap 15 item pernyataan dalam variabel Motivasi Belajar Siswa menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3494, sehingga semuanya dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} tertinggi ditemukan pada item ke-2 dengan nilai 0,644, sedangkan nilai terendah terdapat pada item ke-7 dengan nilai 0,375. Walaupun beberapa item mendekati nilai ambang

batas, seluruh item masih memenuhi syarat minimum validitas. Hal ini mengindikasikan bahwa semua butir pernyataan mampu merepresentasikan konstruk motivasi belajar secara akurat, dan oleh karena itu dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam konteks penelitian ini.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dinyatakan valid, tahapan berikutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas guna menilai sejauh mana item-item dalam suatu variabel menunjukkan konsistensi internal. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang stabil dan tetap konsisten apabila diterapkan dalam situasi yang sejenis. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*.

Instrumen dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh sama dengan atau lebih dari 0,70. Angka tersebut mencerminkan bahwa alat ukur memiliki tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan untuk mengukur variabel secara konsisten.

a. Uji Reliabilitas Kuesioner Media Pembelajaran

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Media Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	15

Sumber: data yang diolah SPSS 23

Hasil uji reliabilitas pada variabel Media Pembelajaran menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,874 dari total 15 butir pernyataan. Nilai tersebut melebihi ambang batas minimum sebesar 0,70, yang menjadi standar untuk menunjukkan reliabilitas instrumen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel ini tergolong sangat andal dan memiliki konsistensi internal yang kuat. Artinya, seluruh item pernyataan dalam variabel media pembelajaran mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengukuran penelitian ini. Keandalan yang tinggi ini menunjukkan bahwa respon yang diberikan oleh peserta cenderung stabil dan tidak dipengaruhi oleh faktor kebetulan.

b. Uji Reliabilitas Kuesioner Metode Pembelajaran

Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	15

Sumber: data yang diolah SPSS 23

Dari hasil pengujian reliabilitas pada variabel Metode Pembelajaran, diperoleh skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883 untuk total 15 item pernyataan. Nilai ini berada di atas standar minimum 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang sangat kuat dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud. Artinya, setiap item pernyataan dalam

variabel metode pembelajaran memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel secara stabil. Dengan tingkat keandalan yang tinggi ini, maka instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan metode pembelajaran.

c. Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

Tabel 4. 11 Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	15

Sumber: data yang diolah SPSS 23

Hasil uji reliabilitas pada variabel Motivasi Belajar Siswa menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0,801 dari total 15 butir pernyataan. Angka tersebut sudah melampaui ambang batas minimum sebesar 0,70, yang menandakan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi dan tingkat konsistensi yang baik. Ini berarti seluruh item dalam variabel tersebut mampu menghasilkan data yang stabil serta dapat diandalkan apabila diterapkan dalam situasi yang serupa. Tingginya tingkat keandalan ini mengindikasikan bahwa instrumen layak digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel dalam penelitian ini tersebar secara normal. Pengujian ini menjadi bagian penting dalam pendekatan kuantitatif, karena berbagai metode analisis statistik seperti regresi dan korelasi mensyaratkan data yang bersifat normal. Dalam studi ini, normalitas diuji pada tiga variabel utama: Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Siswa. Teknik yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), karena metode ini cocok diterapkan pada data dengan jumlah sampel lebih dari 30 dan mampu menilai sejauh mana distribusi data mendekati distribusi normal. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig.*) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 12 Hasil SPSS Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1	X2	X3
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.72	52.63	54.41
	Std. Deviation	7.596	7.795	5.684
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.118	.129
	Positive	.132	.086	.129
	Negative	-.126	-.118	-.125
Test Statistic		.132	.118	.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c	.200 ^{c,d}	.191 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data yang diolah SPSS 23

Tabel 4. 13 Uji Normalitas

Variabel	Tingkat signifikansi minimal	Hasil signifikansi	Keterangan
Media Pembelajaran	0,05	0,168	Data terdistribusi normal
Metode Pembelajaran	0,05	0,200	Data terdistribusi normal
Motivasi Belajar	0,05	0,191	Data terdistribusi normal

Melalui pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), diperoleh hasil signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,168 untuk variabel X_1 (Media Pembelajaran), 0,200 untuk variabel X_2 (Metode Pembelajaran), dan 0,191 untuk variabel X_3 (Motivasi Belajar Siswa). Seluruh nilai tersebut melebihi ambang batas 0,05, yang menandakan bahwa ketiga himpunan data memiliki distribusi yang mendekati normal. Temuan ini mengindikasikan bahwa asumsi distribusi normal telah terpenuhi, sehingga pendekatan analisis statistik berbasis parametrik, seperti regresi dan korelasi, dapat digunakan secara tepat. Dengan demikian, proses pengolahan data dapat dilanjutkan ke tahap analisis inferensial tanpa perlu melakukan transformasi terlebih dahulu.

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Pemeriksaan terhadap potensi multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terjadi korelasi yang sangat tinggi di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Adanya multikolinearitas yang kuat dapat mengakibatkan ketidakstabilan dalam penaksiran

koefisien regresi dan menyulitkan proses interpretasi hasil. Dalam studi ini, deteksi multikolinearitas dilakukan melalui dua indikator, yaitu nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* mencerminkan proporsi variabilitas suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sementara VIF menunjukkan tingkat variabel tersebut dapat diprediksi oleh variabel lainnya dalam model. Secara umum, apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka model regresi dapat dianggap bebas dari gangguan multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Hasil SPSS Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.266	3.765
X2	.239	4.177
X3	.820	1.220

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Tabel 4. 15 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	VIF	Batas Maksimal	Keterangan
Media Pembelajaran (X ₁)	3,765	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Metode Pembelajaran (X ₂)	4,177	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar (X ₃)	1,220	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil analisis multikolinearitas terhadap ketiga variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk X_1 (Media Pembelajaran) adalah 3,765, untuk X_2 (Metode Pembelajaran) sebesar 4,177, dan untuk X_3 (Motivasi Belajar) sebesar 1,220. Seluruh angka tersebut masih berada dalam rentang toleransi yang diterima, yakni di bawah ambang batas kritis 10. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat indikasi kuat akan multikolinearitas dalam model ini. Artinya, masing-masing variabel bebas tidak memiliki hubungan yang terlalu tinggi satu sama lain, sehingga model regresi yang digunakan tetap sah dan dapat diteruskan ke tahap analisis selanjutnya.

4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan penyebaran (varian) error atau residual pada tiap titik pengamatan dalam model regresi. Salah satu syarat dalam model regresi linear klasik adalah adanya kestabilan varians residual atau yang disebut homoskedastisitas. Jika sebaliknya, yakni varians residual tidak seragam, maka terjadi heteroskedastisitas, yang bisa mengganggu keakuratan hasil estimasi dan menurunkan kekuatan uji statistik. Dalam studi ini, metode Glejser digunakan untuk mengidentifikasi potensi masalah tersebut, dengan cara menganalisis regresi nilai absolut dari residual terhadap masing-masing variabel bebas. Suatu model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Ini menandakan bahwa tidak ada

hubungan yang berarti antara *error* dan variabel bebas, sehingga model dapat dipandang memenuhi asumsi ini.

Tabel 4. 16 Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.512	1.416		1.775	.087
X1	-.027	.032	-.298	-.837	.410
X2	.024	.033	.275	.733	.470
X3	-.027	.025	-.226	-1.116	.274

a. Dependent Variable: ABS_RES

sumber: Data yang diolah SPSS 23

Tabel 4. 17 Uji Heteroskedastisitas Glejser

Variabel Independen	Sig. (p-value)	Batas Signifikansi	Keterangan
Media Pembelajaran (X ₁)	0,410	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Metode Pembelajaran (X ₂)	0,470	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Belajar (X ₃)	0,274	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui pendekatan Glejser menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki nilai signifikansi sebagai berikut: Media Pembelajaran (X₁) sebesar 0,410, Metode Pembelajaran (X₂) sebesar 0,470, dan Motivasi Belajar (X₃) sebesar 0,274. Karena seluruh nilai tersebut melebihi ambang batas 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa tidak ditemukan indikasi keterkaitan yang berarti antara residual absolut dengan masing-masing variabel bebas.

Dengan demikian, model regresi ini dipastikan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi varian residual yang konstan.

4.1.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan regresi linear berganda guna menelusuri sejauh mana variabel-variabel bebas memberikan dampak terhadap variabel terikat. Untuk mengevaluasi kekuatan hubungan dan tingkat signifikansi dari pengaruh tersebut, digunakan sejumlah pengujian statistik, yakni uji t, uji F, serta penghitungan nilai koefisien determinasi (*R Square*).

Uji t berfungsi menilai efek masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel tergantung, apakah memiliki pengaruh yang bermakna atau tidak. Uji F, di sisi lain, digunakan untuk menguji kontribusi ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga dapat dinilai apakah keseluruhan model regresi yang digunakan sudah tepat. Adapun nilai *R Square* memberikan gambaran mengenai seberapa besar proporsi variabilitas variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh seluruh variabel bebas dalam model tersebut.

4.1.4.1 Uji T

Tabel 4. 18 Hasil SPSS Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.152	2.331		10.791	.000
X1	-.177	.053	-.220	-3.335	.002
X2	.034	.055	.043	.623	.539
X3	1.071	.040	.992	26.469	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 25,152 - 0,177X_1 + 0,034X_2 + 1,071X_3$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas, dengan kontribusi yang berbeda. Konstanta sebesar 25,152 menunjukkan nilai hasil belajar ketika seluruh variabel bebas bernilai nol. Koefisien regresi media pembelajaran yang bernilai negatif menunjukkan bahwa penggunaan media yang kurang tepat dapat menurunkan capaian belajar siswa. Sebaliknya, motivasi belajar siswa memiliki pengaruh paling kuat dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi.

Tabel 4. 19 Uji T

Variabel Independen	Sig. (p-value)	Batas Sig.	Keterangan
Media Pembelajaran (X_1)	0,002	< 0,05	Berpengaruh signifikan
Metode Pembelajaran (X_2)	0,539	> 0,05	Tidak berpengaruh signifikan
Motivasi Belajar (X_3)	0,000	< 0,05	Berpengaruh sangat signifikan

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh informasi mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Y).

1. Variabel X_1 (Media Pembelajaran)

Dari hasil pengujian statistik, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai t-hitung sebesar -3,335. Karena angka signifikansi

lebih kecil dari 0,05, maka dapat dipastikan bahwa variabel X_1 secara statistik memiliki dampak yang nyata terhadap Y . Nilai koefisien regresi yang negatif (-0,220) menunjukkan adanya hubungan terbalik, yang berarti peningkatan intensitas atau penggunaan media pembelajaran justru berkorelasi dengan penurunan skor pada variabel Y , apabila faktor lainnya dianggap tetap.

2. Variabel X_2 (Metode Pembelajaran)

Pengujian menunjukkan signifikansi sebesar 0,539 dan t-hitung sebesar 0,623. Karena nilai signifikansi tersebut jauh di atas ambang 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara individual, X_2 tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Y . Ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam metode pembelajaran, dalam konteks model ini, belum cukup kuat untuk memengaruhi nilai variabel Y .

3. Variabel X_3 (Motivasi Belajar)

Uji statistik terhadap variabel X_3 menghasilkan signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t-hitung yang sangat tinggi, yakni 26,469. Temuan ini menunjukkan bahwa X_3 memiliki pengaruh yang sangat dominan terhadap variabel Y . Nilai koefisien regresi sebesar 0,992 mengindikasikan hubungan yang positif dan kuat, artinya semakin besar tingkat motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula nilai pada variabel Y yang dihasilkan.

Dengan demikian, di antara ketiga variabel yang diuji, motivasi belajar siswa merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi perubahan pada Y.

4.1.4.2 Uji F

Tabel 4. 20 Hasil SPSS Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1129.218	3	376.406	279.876	.000 ^b
Residual	37.657	28	1.345		
Total	1166.875	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Tabel 4. 21 Uji F (Simultan)

Sumber Variasi	Batas Sig.	Hasil sig.	Keterangan
Regresi	< 0,05	0.000	Berpengaruh signifikan secara simultan

Berdasarkan hasil pengujian F dalam output ANOVA, ditemukan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,000, jauh di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor bebas, yaitu X_1 (Media Pembelajaran), X_2 (Metode Pembelajaran), dan X_3 (Motivasi Belajar Siswa), secara kolektif memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (Y). Dengan kata lain, jika ketiga variabel tersebut dianalisis secara bersamaan dalam satu model, maka secara signifikan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Y.

Temuan ini selaras dengan asumsi model regresi linear berganda, di mana pengaruh bersama (simultan) dari semua variabel independen terhadap variabel dependen perlu diuji sebelum melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Namun, ketika dilihat dari hasil uji t, hanya variabel X_1 dan X_3 yang terbukti berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan variabel X_2 (Metode Pembelajaran) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,470 ($> 0,05$), yang berarti tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Y .

Meskipun demikian, keikutsertaan variabel X_2 dalam model tetap memiliki kontribusi dalam memperkuat pengaruh bersama secara simultan. Hal ini dapat terjadi karena dalam analisis regresi, sebuah variabel bisa saja tidak signifikan secara parsial, tetapi tetap berkontribusi dalam pengaruh kolektif bersama variabel lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, model regresi yang dibangun dengan X_1 , X_2 , dan X_3 tetap valid dan signifikan secara simultan, meskipun tidak semua variabel independen signifikan secara parsial.

4.1.4.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel bebas mampu menggambarkan perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Indikator ini dikenal dengan istilah R Square (R^2), yang nilainya berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kontribusi model regresi dalam memprediksi atau

menjelaskan fluktuasi pada variabel dependen. Selain itu, *Adjusted R Square* digunakan untuk mengoreksi nilai R^2 terhadap jumlah variabel bebas yang terlibat, sehingga lebih akurat dalam menggambarkan kebaikan model secara keseluruhan, khususnya dalam penelitian dengan lebih dari satu prediktor.

Tabel 4. 22 Hasil SPSS Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.968	.964	1.15970

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

sumber: data yang diolah SPSS 23

Tabel 4. 23 Uji R^2

R	R Square	Rentang Ideal	Keterangan
0,984	0,968	0 – 1	Sangat kuat, model regresi sangat layak digunakan

Merujuk pada output *Model Summary*, diketahui bahwa nilai R^2 mencapai 0,968. Ini mengindikasikan bahwa sebesar 96,8% perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) dapat diterangkan oleh tiga variabel bebas dalam model, yakni X_1 (Media Pembelajaran), X_2 (Metode Pembelajaran), dan X_3 (Motivasi Belajar). Adapun sisanya, yaitu 3,2%, merupakan pengaruh dari faktor eksternal atau variabel lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup analisis penelitian ini.

Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,964 memperkuat keandalan model, menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah prediktor yang digunakan, model tetap memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam menjelaskan variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun memiliki tingkat ketepatan dan keandalan yang sangat tinggi dalam menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Berdasarkan pengujian statistik parsial (uji t), variabel pertama (X1), yaitu Media Pembelajaran, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,002. Karena nilai tersebut berada jauh di bawah ambang signifikansi 0,05, maka dapat diartikan bahwa secara individu, media pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap capaian belajar akuntansi siswa. Namun demikian, arah koefisien regresinya yang bernilai negatif sebesar -0,220 menandakan bahwa setiap kenaikan dalam intensitas atau penggunaan media pembelajaran justru berkorelasi dengan penurunan hasil belajar siswa jika variabel-variabel lainnya diasumsikan konstan.

Fenomena ini dimungkinkan muncul akibat ketidaksesuaian antara media yang digunakan dengan kebutuhan, karakteristik, atau gaya belajar siswa, sehingga efektivitasnya dalam menunjang proses belajar malah

berkurang. Artinya, keberadaan media tidak serta-merta menjamin perbaikan hasil belajar jika tidak dikembangkan dan diterapkan secara tepat.

Oleh sebab itu, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal dinyatakan terbukti atau diterima, meskipun pengaruh tersebut bersifat negatif dan perlu ditindaklanjuti secara lebih mendalam melalui kajian evaluatif. Guru dan pihak sekolah disarankan untuk menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan agar benar-benar mendukung proses belajar siswa secara efektif. Penyesuaian dengan konteks materi, gaya belajar siswa, dan integrasi teknologi yang relevan sangat penting agar media pembelajaran benar-benar berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

4.2.2 Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel Metode Pembelajaran (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,539, yang berarti berada jauh di atas batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara parsial, metode pembelajaran yang digunakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini juga diperkuat dengan nilai t-hitung sebesar 0,623, yang tergolong rendah dan tidak cukup kuat untuk mendukung adanya hubungan yang bermakna secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan atau variasi dalam metode pengajaran yang dilakukan guru belum mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Kemungkinan besar, efektivitas metode pembelajaran baru akan terasa jika dikombinasikan dengan faktor-faktor pendukung lainnya, seperti media, motivasi belajar, atau lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal tidak dapat diterima atau ditolak dalam penelitian ini.

Namun demikian, ketidaksignifikanan secara parsial ini tidak serta merta meniadakan peran metode pembelajaran secara keseluruhan. Bisa jadi metode pembelajaran berperan penting ketika dikombinasikan dengan variabel lain seperti motivasi belajar atau media yang digunakan. Oleh sebab itu, dalam praktiknya, guru tetap perlu memperhatikan keberagaman metode mengajar, meskipun secara statistik pada model ini kontribusinya terhadap hasil belajar belum menunjukkan signifikansi secara mandiri.

4.2.3 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Merujuk pada hasil analisis statistik uji t, variabel X_3 yaitu Motivasi Belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang secara jelas berada jauh di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini menjadi indikator kuat

bahwa motivasi belajar siswa memiliki kontribusi signifikan terhadap capaian belajar akuntansi. Nilai t-hitung yang mencapai 26,469 dan koefisien regresi positif sebesar 0,992 mempertegas adanya relasi positif yang kuat antara tingkat motivasi dan prestasi akademik siswa.

Dengan kata lain, peningkatan dalam tingkat motivasi belajar siswa sangat mungkin berbanding lurus dengan perbaikan dalam hasil belajar akuntansi. Siswa yang termotivasi cenderung menunjukkan keterlibatan lebih tinggi, ketekunan dalam mengerjakan tugas, dan ketahanan belajar yang lebih baik, yang kesemuanya memberi kontribusi positif terhadap pencapaian akademik mereka.

Berdasarkan bukti empiris ini, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal, dapat diterima secara sah.

Lebih jauh lagi, hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan pedagogis yang mampu menumbuhkan motivasi internal siswa. Peran pendidik dan institusi pendidikan menjadi sangat penting dalam menciptakan atmosfer belajar yang mendukung tumbuhnya rasa ingin tahu, semangat berprestasi, dan tujuan belajar yang bermakna pada diri peserta didik.

4.2.4 Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Temuan dari uji F dalam regresi linear berganda mengindikasikan bahwa variabel Media Pembelajaran (X1), Metode Pembelajaran (X2), dan Motivasi Belajar (X3) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 jauh di bawah ambang batas 0,05 dan didukung oleh nilai F-hitung sebesar 279,876. Dengan kata lain, model regresi yang dibangun dalam penelitian ini terbukti layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Selain itu, dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,968, yang menunjukkan bahwa 96,8% dari variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel dalam model. Sementara itu, sisa 3,2% berasal dari faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square yang mencapai 0,964 semakin memperkuat bahwa model ini tetap memiliki daya prediksi yang tinggi meskipun terdapat lebih dari satu variabel prediktor.

Dengan demikian, sinergi antara media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan siswa dalam pelajaran akuntansi. Ketiganya, bila dikembangkan dan diterapkan secara efektif, mampu memberikan

kontribusi besar terhadap peningkatan capaian belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka H4 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara media pembelajaran, metode pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam Randudongkal diterima dalam penelitian ini.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Terdapat sejumlah batasan dalam studi ini yang patut dipertimbangkan saat menafsirkan hasilnya. Studi ini terbatas pada partisipan dari kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Islam Randudongkal, dengan total responden sebanyak 32 siswa. Skala sampel yang kecil dan ruang lingkup yang sempit membatasi kemampuan penelitian ini untuk mencerminkan situasi yang lebih luas, misalnya di jurusan lain atau sekolah dengan konteks geografis dan karakteristik berbeda. Oleh sebab itu, temuan yang diperoleh sebaiknya dipahami sebagai refleksi dari kondisi spesifik di lingkungan penelitian, bukan sebagai gambaran menyeluruh yang berlaku secara umum.

Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner tertutup. Meskipun pendekatan ini memungkinkan pengukuran secara terstandar, namun tidak menangkap secara mendalam dinamika psikologis dan pengalaman belajar siswa secara kualitatif. Selain itu, faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, dan peran guru tidak dimasukkan dalam model, sehingga kontribusinya terhadap hasil belajar belum tergambarkan secara utuh. Keterbatasan ini diharapkan menjadi acuan

untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan dan memperkaya metode analisis guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis yang telah dilakukan mengenai hubungan antara media pembelajaran, pendekatan mengajar, serta motivasi siswa terhadap performa akademik dalam pelajaran akuntansi di kelas XI SMK Islam Randudongkal, berikut adalah simpulan utama yang berhasil dirumuskan:

1. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Temuan statistik menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran (X1) memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Tingkat signifikansi 0,002 dan t-hitung -3,335 mengindikasikan adanya korelasi negatif. Artinya, ketika jenis atau bentuk media yang dipilih tidak sesuai dengan karakter atau kebutuhan belajar siswa, maka performa akademik cenderung menurun. Oleh karena itu, pemilihan media tidak boleh dilakukan secara sembarangan, melainkan perlu mempertimbangkan aspek relevansi, keterlibatan, dan kemudahan akses bagi siswa.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Berdasarkan pengujian t, metode pembelajaran (X2) secara individual tidak menunjukkan pengaruh bermakna terhadap hasil belajar (signifikansi 0,539; t-hitung 0,623). Walaupun demikian, metode mengajar tetap

memiliki peran strategis dalam menunjang proses pembelajaran secara keseluruhan, terutama jika digabungkan dengan faktor-faktor lain seperti jenis media yang digunakan dan kesiapan siswa. Guru dianjurkan terus mengembangkan pendekatan yang dinamis, kolaboratif, dan fleksibel untuk menjawab kebutuhan belajar siswa masa kini.

3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi belajar (X3) merupakan prediktor yang sangat kuat terhadap prestasi belajar akuntansi. Dengan nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung sebesar 26,469 serta koefisien regresi positif 0,992, motivasi terbukti memberikan pengaruh signifikan dan langsung. Siswa yang memiliki dorongan internal tinggi dan kejelasan tujuan cenderung mencapai capaian akademik yang lebih optimal. Maka dari itu, pembangunan motivasi harus menjadi perhatian utama dalam desain pembelajaran.

4. Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Islam Randudongkal

Secara gabungan, variabel media, metode, dan motivasi memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, seperti yang ditunjukkan oleh uji F (signifikansi 0,000; F-hitung 279,876). Model regresi yang digunakan valid untuk menggambarkan hubungan simultan ketiga variabel terhadap hasil belajar. Hasil pengamatan selama penelitian juga mengungkap bahwa efektivitas pembelajaran meningkat secara signifikan ketika media yang

digunakan sesuai, pendekatan mengajar bervariasi, dan siswa termotivasi secara positif. Ini membuktikan bahwa keberhasilan akademik bukan ditentukan oleh satu aspek saja, tetapi oleh sinergi berbagai faktor yang saling mendukung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses penelitian, peneliti menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, metode yang monoton, serta rendahnya motivasi siswa menjadi kendala utama dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Namun, ketika pendekatan pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, motivasi belajar dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterpaduan antara media, metode, dan motivasi belajar yang dibangun secara sinergis.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil studi ini, berikut adalah beberapa usulan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan oleh praktisi pendidikan maupun peneliti selanjutnya:

1. Untuk Tenaga Pendidik dan Institusi Sekolah

Pihak guru hendaknya mampu memilih perangkat bantu pembelajaran secara cermat. Bukan hanya soal keberadaan teknologi, namun bagaimana media tersebut cocok dengan materi dan karakter siswa. Penggunaan media yang tepat dapat menjadi katalis peningkatan hasil belajar,

sementara media yang tidak relevan justru bisa menghambat pemahaman siswa.

2. Pengembangan Strategi Mengajar

Walau secara statistik metode pengajaran tidak menunjukkan efek signifikan secara terpisah, penting bagi guru untuk tetap mengeksplorasi pendekatan yang lebih kreatif, kontekstual, dan interaktif. Integrasi antara metode yang adaptif dengan media yang relevan akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

3. Pemupukan Semangat Belajar Siswa

Karena motivasi berperan besar dalam mendorong keberhasilan belajar, lingkungan belajar perlu disiapkan untuk mendukung aspek ini. Sekolah, guru, dan keluarga harus bekerja sama menumbuhkan minat belajar melalui pendekatan yang membangun kepercayaan diri siswa, pemberian tantangan yang menstimulasi, serta komunikasi tujuan belajar yang jelas dan menginspirasi.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada satu jurusan dan jumlah responden yang kecil. Agar hasil yang diperoleh bisa diterapkan secara lebih luas, disarankan agar studi selanjutnya mencakup lebih banyak subjek dan bidang studi lain. Menambahkan variabel baru seperti dukungan keluarga, strategi belajar mandiri, atau penggunaan teknologi juga bisa memperkaya hasil dan menjadikannya lebih aplikatif untuk konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. D., Dewi, A. P., & Rifqi, M. (2025). ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 397–408. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3364>
- Amalia. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8189-8196.
- Ardiansyah, D. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning, Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2033–2041. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2404>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. <https://scholar.google.co.id/citations?user=ZYhYmFcAAAAJ&hl=en>
- Arwizet. (2020). HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR. *vomek.ppj.unp.ac.id*.
- Astuti, K. (2025). *Pengertian dan Peran Penelitian Terdahulu dalam Skripsi*. SkripsiExpress. <https://skripsiexpress.com/pengertian-dan-peran-penelitian-terdahulu-dalam-skripsi/>
- Ayunda, V., Jannah, A. M., & Gusmaneli. (2024). Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar. *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(3), 259–273. <https://media.neliti.com/media/publications/113791-ID-penggunaan-metode-bermain-peran-untuk-me.pdf>
- Azis, Y. A. (2023). *Penelitian Terdahulu: Tabel, Cara Membuat dan Contoh*. deepublishstore. <https://deepublishstore.com/blog/penelitian-terdahulu/>
- Bonner, S. M. (2018). *Teachers as classroom coaches: How to motivate students across the content areas*. Routledge.
- Clark, R. C., & Lyons, C. (2016). *Graphics for learning: Proven guidelines for planning, designing, and evaluating visuals in training materials*. John Wiley & Sons.

- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5 ed.). SAGE Publications.
- Diahratri, K. (2022). *Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan* (Vol. 5, Nomor 3).
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fajarwati. (2025). *MOTIVASI BELAJAR SISWA*. sman2skantopapua.sch.id. <https://sman2skantopapua.sch.id/opini-guru/motivasi-belajar-siswa>
- Gagne, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2020). *Principles of instructional design*. Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (5 ed.). McGraw-Hill.
- Hanif, M. (2019). Jurnal Pendidikan | Jurnal Pendidikan. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>
- Harahap, M. Y., & Sukriah, Y. (2020). Pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi ekonomi di kelas X SMK Swasta Muhammadiyah-13 Sibolga. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 117–128. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/1448/831>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS MENGGUNAKAN SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0. In M. Pradana (Ed.), *EUREKA MEDIA AKSARA* (1 ed.). CV.EUREKA MEDIA AKSARA. <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>
- Ismawati, L. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*, 01(02), 91–104. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/1948>
- Isrofi, W., & Affandi, G. R. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2). <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6961>
- Iswara, D. M., & A, P. B. (2024). Metode Pembelajaran Yang Sesuai Untuk

Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5984–6013.

- Joni. (2015). Hubungan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Sejarah Siswa Sma Negeri 3 Lumajang. *Jurnal Peneliyan dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1198–1209. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Kamsinah. (2008). Metode Dalam Proses Pembelajaran: Studi Tentang Ragam Dan Implementasinya. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(1), 101–114. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a8>
- Kandori, I., Watung, S., & Mambu, R. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Eefektivitas Pembelajaran Siswa Jurusan Akuntansi Keuangan Dan Lembaga Smk Negeri 2 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 118–124. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v3i1.4050>
- Khasanah, U., Anggraeni, A. D., Mardin, H., Khoiriyah, K., Husnah, D. H., Pentury, H. J., Mamu, H. D., Nababan, K., Rusdi, W. K., Wahyuni, M. S., Amir, J., & Syahfitri, D. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMATION AND COMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)* (S. N. I. Trisnawati (ed.); 1 ed.). Tahta Media Group.
- Kurniawan, Nanang, A. and, Arifannisa, N. and, Noflidaputri, A. and, Supriyadi, R. and, Rahman, A. and, Arrobi, A. A. and, Jamaludin, J. and, Arissandi, J. and, Sianipar, F. and, Indriyati, D. and, A'yun, C. and, & Kurroti. (2022). *Metode Pembelajaran di Era Digital 4.0*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <http://repository.uki.ac.id/9835/>
- Marpaung, E., Panjaitan, B., & Waruwu, L. (2024). Pengaruh Media Visual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital (JIMaKeBiDi)*, 1(2), 49–60. <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JIMaKeBiDi/article/download/66/68>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.
- Ningsih, W., Kamaluddin, M., & Alfian, R. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Jurnal Tarbawi*, 6(1). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.26618/jtw.v6i01.4452](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.26618/jtw.v6i01.4452)
- Nurhidaya, Firmansyah, A., & Hasdin. (2014). Penggunaan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Jual Beli di kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 161–174. <https://media.neliti.com/media/publications/113791-ID-penggunaan-metode-bermain-peran-untuk-me.pdf>
- Nuris, D. M. (2019). Motivasi Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Program Keahlian

- Akuntansi. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 10(1), 19–32.
<https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2399>
- Ormrod, J. E. (2019). *Human learning*. Pearson.
- Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667–686.
- Pitriyani, I. (2023). *PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN FLIPPED BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDN 160 SUKALAKSANA BANDUNG*. <http://repository.unpas.ac.id/65074/>
- Putri, L. A. I., & Trisnawati, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Educandy Game terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3059–3070.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7204>
- Rahmawanto. (2022). *Motivsi Belajar*. Universitas Semarang.
- Rizki, M. (2025). Analisis Kualitatif terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Cigudeg : Kajian Literatur. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 3(1), 170–178.
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Arjuna>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Publications.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); 1 ed.). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Saputri, D. M. (2013). Pengaruh Kualitas Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII MTsN Surakarta 1 Tahun Pelajaran 2012/2013. In *Naskah Publikasi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, S. D. N. (2013). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2021). *Motivation and learning strategies for college success: A focus on self-regulated learning* (6 ed.). Routledge.
- Sevima. (2020). *6 Metode Pembelajaran Paling Efektif di Masa Pandemi Menurut Para Pakar*. Sevima.com. <https://sevima.com/6-metode-pembelajaran-paling-efektif-di-masa-pandemi-menurut-para-pakar/>
- Slavin, R. E. (2020). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumiharsono, & Hasabah, H. (2017). *Media Pembelajaran*. Pustaka Abadi.

- Susilana, R. (2015). Modul Landasan Teori dan Hipotesis. *Rudi*, Hal, 14.
- Unggul, T. E. (2022). *Pengertian Media Pembelajaran dan Perkembangannya Saat Ini!* fkip.esaunggul. <https://fkip.esaunggul.ac.id/pengertian-media-pembelajaran-dan-perkembangannya-saat-ini/>
- Writer, C. (2022). *Yuk Cari Tahu Pengertian dan Cara Menentukan Metode Pembelajaran*. Pijar. <https://pijarmahir.id/blog/news/pengertian-dan-cara-menentukan-metode-pembelajaran->
- Yesnik, M. A. P., & Trisnawati, N. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3081–3091. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7225>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yuliani H, K., & Winata, H. (2017). Media Pembelajaran Mempunyai Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14606>
- Yusnaldi, E., Sihotang, A. S., Rizqi, I. H., Anggraini, N., Daulay, N. H., & Wulandari, Y. (2025). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *PEMA*, 5(1), 80–89. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Zaky, H. (2025). *Mengapa Pengertian dan Fungsi Penulisan Penelitian Terdahulu Penting?* SkripsiExpress. <http://skripsiexpress.com/mengapa-pengertian-dan-fungsi-penulisan-penelitian-terdahulu-penting/>





LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL (STKIPNU)

SK. BAN-PT Nomor 1290/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024

Kampus : A. Jend. A. Yani No. 21 Precot Slawi Kode Pos 52812 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegakab@gmail.com

Nomor : 027/I/SPrm-STKIPNU/V/2025

Lamp. : -

Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Yth. Kepala SMK Islam Randudongkal
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Informatika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari Kepala SMK Islam Randudongkal Yang Bapak/ Ibu pimpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Wahid Abdillah

NIM : 2103000156

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Islam Randudongkal

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Slawi
Pada Tanggal : 14 Mei 2025
Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



[Signature]
Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL ISLAM
SEKOLAH PUSAT KEUNGGULAN
SMK ISLAM RANDUDONGKAL
TERAKREDITASI A (UNGGUL)**

Kompetensi Keahlian : 1. Teknik Sepeda Motor, 2. Teknik Komputer dan Jaringan,
3. Desain Komunikasi Visual, 4. Akuntansi, 5. Layanan Perbankan Syariah
II., Kawasan No. 07 Telp. (0214) 184443 Randudongkal Penuhleg 72131
e-mail : smkislamarandudongkal@gmail.com atau website : <http://smkislamarandudongkal.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 073/SMK.IS.RDD/VIII/2025

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdullah Azam, S.Pd.
NIT : 20173008-501-050
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Islam Randudongkal

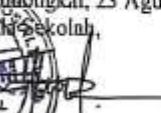
Menerangkan, bahwa:

Nama : Wahid Abdillah
NIM : 2103000156
Program Studi : S1 Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Pendidikan NU Tegal
(STIKIPNU Tegal)

Adalah benar telah melakukan penelitian pada SMK Islam Randudongkal pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2025 yang berjudul " *Analisis Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Nilai Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Islam Randudongkal*" dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Randudongkal, 23 Agustus 2025
Kepala Sekolah,

Abdullah Azam, S.Pd.
PEMILIT 20173008-501-050

Lampiran 3 Surat Keterangan Perpustakaan



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 91, Ponor. Slawi Kode Pos 72813 Telp. (0283) 381526 Email : stkipnukabtegal@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN

No. 466/Pust/STKIPNU/VIII/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust

Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIPY : 1709.890722.017

Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WAHID ABDILLAH

NIM : 2103000156

Prodi : Bimbingan Ekonomi

Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan PPL, KKL dan KKN pada tahun 2024/2025, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 11 Agustus 2025

Petugas Perpustakaan

Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal

DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust

NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 4 Surat Keterangan Turnitin



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL (STKIPNU)

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024

Widyadarmas: Jl. Masjid, A. Yout No. 21, Perum Slawi Rongg, Tegal 52112, Telp: (0283) 381.578, Email: stkipnu@stkipnukabtegal.go.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

No. 467/Pust/Turnitin/STKIPNU/VIII/2025

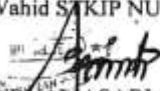
Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : WAHID ABDILLAH
NIM : 2103000156
Prodi : Bimbingan Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Tanggal Cek Turniti : 11 Agustus 2025
Status : Lulus dengan Prosentasi 29 %

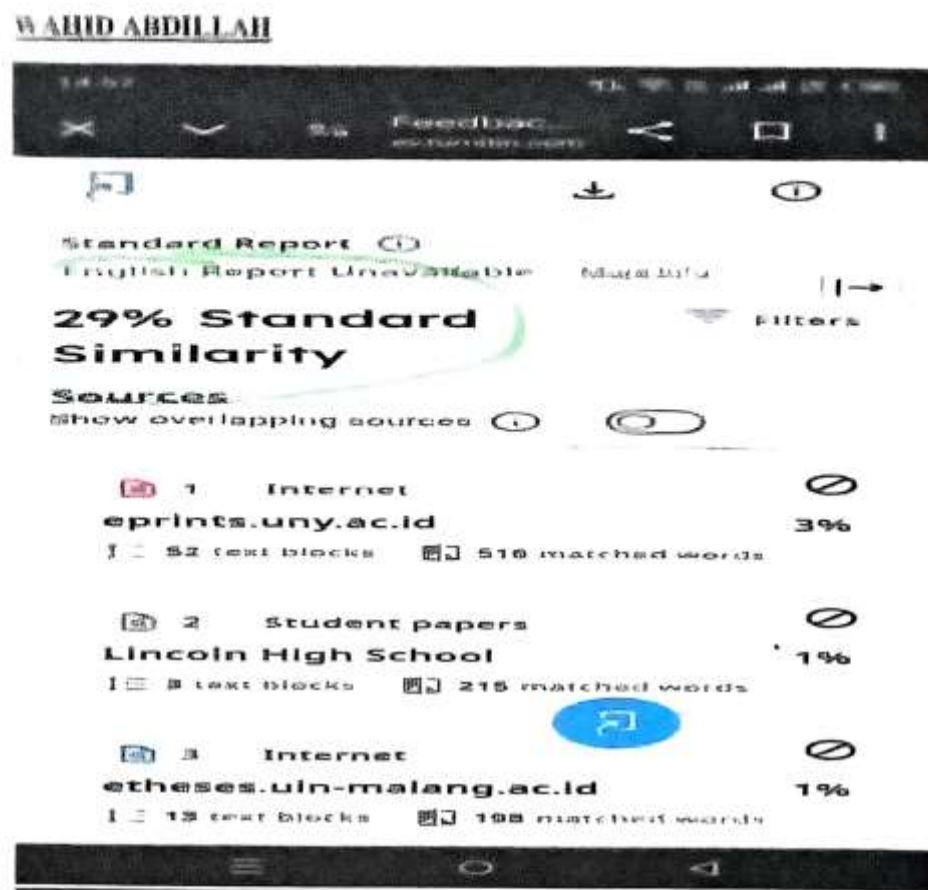
Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 11 Agustus 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 5 Hasil Turnitin



Lampiran 6 Kuesioner

Kuesioner Penelitian

Nama :
Kelas :
Tanggal Pengisian :

Petunjuk Pengisian:

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Anda terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Jawaban Anda sangat penting untuk mendukung keberhasilan penelitian ini. Mohon untuk menjawab setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan pengalaman dan pendapat pribadi Anda.

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan tingkat kesesuaian Anda terhadap setiap pernyataan berikut ini:

Skala

Keterangan

- | | |
|---|---------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 3 | Netral |
| 4 | Setuju |
| 5 | Sangat Setuju |

1) Media Pembelajaran

Indikator	No soal	Pernyataan	Skala Likert				
			1	2	3	4	5
Interaktivitas	1.	Media pembelajaran yang digunakan dalam kelas memungkinkan saya untuk berinteraksi dengan materi secara aktif.					
	2.	Saya dapat berlatih soal atau tugas langsung melalui media pembelajaran yang digunakan.					
	3.	Media pembelajaran memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban atau pekerjaan saya.					
	4.	Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika menggunakan media pembelajaran interaktif.					
	5.	Media pembelajaran memungkinkan komunikasi dua arah antara siswa dan guru.					
Daya Tarik	6.	Tampilan media pembelajaran menarik dan tidak membosankan.					
	7.	Warna, animasi, atau elemen visual dalam media pembelajaran membantu saya lebih fokus dalam belajar.					
	8.	Saya lebih tertarik untuk belajar saat menggunakan media pembelajaran dibandingkan hanya menggunakan buku teks.					
	9.	Materi dalam media pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.					

Indikator	No soal	Pernyataan	Skala Likert				
			1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan	10.	Saya merasa tidak bosan saat menggunakan media pembelajaran dalam kelas.					
	11.	Saya dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan media pembelajaran.					
	12.	Navigasi dalam media pembelajaran mudah dipahami tanpa perlu banyak penjelasan.					
	13.	Media pembelajaran tidak memerlukan keterampilan teknologi yang rumit untuk digunakan.					
	14.	Saya jarang mengalami kesulitan teknis dalam menggunakan media pembelajaran.					
	15.	Saya dapat menggunakan media pembelajaran secara mandiri tanpa banyak bantuan dari guru atau teman.					

2) Metode Pembelajaran

Indikator	No soal	Pernyataan	Skala Likert				
			1	2	3	4	5
Variasi Metode	1.	Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam mengajar akuntansi .					
	2.	Saya merasa lebih mudah memahami materi ketika metode pembelajaran yang digunakan bervariasi.					
	3.	Penggunaan metode pembelajaran yang berbeda membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.					
	4.	Saya lebih termotivasi untuk belajar ketika metode yang digunakan bervariasi.					
	5.	Guru sering mengkombinasikan ceramah, diskusi, dan praktik dalam mengajar akuntansi .					
Keterlibatan Siswa	6.	Saya sering diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran akuntansi .					
	7.	Saya merasa didorong untuk mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran.					
	8.	Metode pembelajaran yang digunakan membuat saya lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman.					
	9.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas akuntansi					
	10.	Saya sering terlibat dalam kegiatan kelompok yang mendukung pembelajaran akuntansi .					
Efektivitas dalam Pemahaman Materi	11.	Saya lebih mudah memahami materi akuntansi dengan metode pembelajaran yang digunakan.					
	12.	Metode pembelajaran yang diterapkan membantu saya mengingat materi lebih lama.					
	13.	Saya merasa metode yang digunakan sesuai dengan gaya belajar saya.					
	14.	Saya dapat memahami konsep akuntansi lebih baik dengan metode pembelajaran saat ini.					

Indikator	No soal	Pernyataan	Skala Likert				
			1	2	3	4	5
	15.	Saya tidak kesulitan dalam mengikuti pelajaran akuntansi karena metode yang digunakan sangat membantu.					

3) Motivasi Belajar

Indikator	No soal	Pernyataan	Skala Likert				
			1	2	3	4	5
Minat Belajar	1.	Saya memiliki minat yang tinggi untuk belajar akuntansi .					
	2.	Saya senang mencari informasi tambahan terkait materi akuntansi yang dipelajari.					
	3.	Saya merasa antusias setiap kali mengikuti pelajaran akuntansi .					
	4.	Saya sering bertanya kepada guru atau teman ketika tidak memahami materi akuntansi .					
	5.	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk mempelajari akuntansi dibandingkan pelajaran lain.					
Usaha dalam Memahami Materi	6.	Saya selalu berusaha untuk memahami materi akuntansi meskipun sulit.					
	7.	Saya membaca ulang catatan atau buku ketika tidak memahami pelajaran akuntansi .					
	8.	Saya berusaha mengerjakan latihan soal akuntansi secara mandiri di luar jam pelajaran.					
	9.	Saya mencari referensi tambahan untuk memperdalam pemahaman akuntansi .					
	10.	Saya mencoba berbagai cara untuk memahami konsep akuntansi yang sulit.					
Ketekunan dalam Belajar	11.	Saya tetap belajar akuntansi meskipun menghadapi kesulitan dalam memahami materi.					
	12.	Saya tidak mudah menyerah saat menghadapi soal akuntansi yang sulit.					
	13.	Saya tetap berusaha meningkatkan nilai akuntansi saya meskipun mengalami kegagalan sebelumnya.					
	14.	Saya menyelesaikan tugas akuntansi tepat waktu dan dengan sungguh-sungguh.					
	15.	Saya tetap fokus dalam belajar akuntansi meskipun ada gangguan dari lingkungan sekitar.					

Lampiran 7 Tabulasi Data Kuesioner

a. Variabel X_1

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1.	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	53
2.	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	53
3.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	60
4.	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	55
5.	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	2	43
6.	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	51
7.	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	51
8.	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	63
9.	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	49
10.	3	5	5	3	4	2	3	5	4	3	5	3	4	2	3	54
11.	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	62
12.	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	2	4	53
13.	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	68
14.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	71
15.	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	49
16.	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	47
17.	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	62
18.	3	4	3	2	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	51
19.	3	5	3	3	5	5	3	5	4	3	4	1	3	3	1	51
20.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	47
21.	1	3	1	4	4	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	30
22.	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	55
23.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	53
24.	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	2	2	58
25.	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	53
26.	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	63
27.	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	2	2	3	3	56
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	56
29.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	50
30.	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	50
31.	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	3	54
32.	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48

b. Variabel X_2

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1.	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52
2.	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	54
3.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	60
4.	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5.	2	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	40
6.	3	4	5	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	50
7.	4	5	5	4	2	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	54
8.	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	59
9.	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	50
10.	3	5	5	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	47
11.	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12.	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	54
13.	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
14.	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	60
15.	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	5	51
16.	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	38
17.	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	54
18.	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	54
19.	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	5	55
20.	3	5	3	2	2	5	4	3	3	3	3	3	2	4	2	47
21.	1	3	3	2	1	3	3	4	1	3	1	1	1	1	1	29
22.	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	56
23.	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	52
24.	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	62
25.	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	47
26.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	65
27.	4	5	5	3	2	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	61
28.	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	61
29.	4	3	4	5	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	52
30.	2	3	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	46
31.	3	5	5	2	2	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	50
32.	3	4	4	4	2	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	51

c. Variabel X_3

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
1.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
2.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	51
3.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
4.	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	52
5.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
6.	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	57
7.	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	5	4	3	5	51
8.	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	53
9.	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	56
10.	3	2	3	2	2	4	5	3	2	3	5	5	5	3	3	50
11.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12.	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
13.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
14.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	53
15.	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	52
16.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	43
17.	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	5	4	5	5	5	57
18.	5	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	50
19.	3	4	3	5	1	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	51
20.	4	3	4	4	1	4	2	1	3	4	4	2	5	2	4	47
21.	5	5	2	5	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	62
22.	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	51
23.	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
24.	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	64
25.	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
26.	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	68
27.	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	63
28.	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
29.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	52
30.	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	53
31.	5	3	4	3	2	5	5	2	3	4	5	4	4	3	2	54
32.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	51

Lampiran 8 Data Nilai Akuntansi Siswa

Nomor	Nama Siswa	Kelas	Nilai
1.	Callysta	XI AK 1	73
2.	Aida Zaskia Sabela	XI AK 1	72
3.	Saena Adelia Yahya	XI AK 1	79
4.	Kamelinda Latifa	XI AK 1	75
5.	Muhammad Dimas Saputra	XI AK 1	82
6.	Hafiza	XI AK 1	80
7.	Fani Septiani	XI AK 1	75
8.	Putri Oktaviana	XI AK 1	73
9.	Lisa Cahyati	XI AK 1	78
10.	Rahma Ameilina	XI AK 1	72
11.	Kaefiyatul Amalina	XI AK 1	80
12.	Anggita Nayla Zahra	XI AK 2	80
13.	Fazar Rava Ivansyah	XI AK 2	77
14.	Naila Zakiya	XI AK 2	70
15.	Sayra Fitrianiingsih	XI AK 2	72
16.	Hesti Utari	XI AK 2	65
17.	Dini Nia Rahmadani	XI AK 2	76
18.	Arka Fatir Algivari	XI AK 2	72
19.	Elis Hana Safira	XI AK 2	71
20.	Putra Aditya Nugroho	XI AK 2	68
21.	Dinda Kristiani	XI AK 2	86
22.	Aufa Nur Fauzi	XI AK 3	71

Nomor	Nama Siswa	Kelas	Nilai
23.	Adhelita Melve Marizka	XI AK 3	80
24.	Firli Rahma Septiani	XI AK 3	85
25.	Lulu Himah Hidayah	XI AK 3	62
26.	Nira Salsabila	XI AK 3	90
27.	Rini Agustina	XI AK 3	85
28.	Muhamad Nuril Fikri	XI AK 3	76
29.	Dwi Indah Rahmadani	XI AK 3	74
30.	Ayu Wulandari	XI AK 3	75
31.	Listiani Pradita	XI AK 3	75
32.	Osinta Eliza	XI AK 3	75



Lampiran 9 Dokumentasi Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil

NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER I
2024/2025 (GANJIL)

NO	NAMA	PAI	PPKN	KEPEND	AKUT	PMW	SEP	BAHASA	AGAMA	DES	MTK	TEK	KEH	BT
1	Irena Firdaus	88	85	85	82	85	82	82	81	84	78	80	81	81
2	Aida Zakiya Saichu	88	85	85	82	85	82	82	81	84	78	80	81	81
3	Affanah Hukmanah	87	84	82	78	88	82	82	80	81	80	81	81	81
4	Akmalia Anis	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
5	Auli Anis	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
6	Inda Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
7	Calvin	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
8	Dika Rival Ramadhan	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
9	Duliah Andrian	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
10	Safwanurrahman	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
11	Desta Laili Sulisti	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
12	Dina Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
13	Elsa Nur Dita	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
14	Fadila Adha Ridwanah	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
15	Fahri Ramadani	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
16	Fani Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
17	Glenn Tri Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
18	Hafidha	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
19	Ika Hafidha Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
20	Rani Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
21	Rani Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
22	Rani Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81

NO	NAMA	PAI	PPKN	KEPEND	AKUT	PMW	SEP	BAHASA	AGAMA	DES	MTK	TEK	KEH	BT
22	Karnela Janti	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
23	Lina Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
24	Maulia Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
25	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
26	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
27	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
28	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
29	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
30	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
31	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
32	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
33	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
34	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
35	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
36	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
37	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
38	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
39	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
40	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
41	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
42	Mega Nurroza	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81

NILAI SEMESTER GANJIL
KELAS AK3

NO	NAMA	PAI	PPKN	KEPEND	AKUT	PMW	SEP	BAHASA	AGAMA	DES	MTK	TEK	KEH	BT
1	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
2	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
3	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
4	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
5	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
6	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
7	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
8	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
9	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
10	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
11	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
12	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
13	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
14	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
15	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
16	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
17	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
18	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
19	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
20	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
21	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
22	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
23	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
24	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
25	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
26	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
27	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
28	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
29	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
30	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
31	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
32	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
33	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
34	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
35	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
36	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
37	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
38	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
39	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
40	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
41	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81
42	ANANDA ARIYATI	88	85	82	80	88	82	82	81	84	78	80	81	81

19	IMATUL HAKA	81	82	81	71	74	76	81	80	74	81	82
20	IZZA MAULIDA RAKHMA	81	84	83	81	81	80	86	81	81	75	82
21	KRYLA CAHYA RINTANI	84	81	81	78	82	82	89	75	81	74	80
22	LIPKA DEBI ROYANTI	89	81	82	71	81	80	74	75	80	71	84
23	MALVINO NANDO DORMAWAN	88	80	81	69	82	81	82	81	81	78	89
24	MELINDA AYU AZZAHRA	88	76	82	71	82	82	82	82	82	71	84
25	MELINDI TRISTIANI	80	75	79	79	83	74	84	86	85	80	82
26	NAELA ZAKIYA	87	76	81	70	81	81	84	80	80	71	82
27	NALINDA FITRIAH	82	83	78	65	80	78	81	77	79	79	80
28	NURUL AZKIYA PUTRI ARIYTA	84	82	75	60	76	75	77	75	80	82	85
29	MUGROHO	82	82	81	84	82	81	82	75	78	78	81
30	PUTRI MAYLESTARI RENATA REGINA CAHYANI	88	81	82	76	83	85	82	80	71	80	82
31	REVITA MAULIDA	89	76	80	80	81	83	82	88	88	85	81
32	RIANI WAHYU NINGSIH	88	84	85	70	80	83	80	83	88	80	84
33	RIAS BUNGA ARUMDANI	88	81	76	75	81	76	83	80	76	81	80
34	RIZQI PAREL SAPUTRA	80	85	82	70	85	82	81	85	86	85	85
35	SALABILA PUTRI	80	82	80	74	76	80	82	82	81	78	82
36	SAYRA FITRIANNINGSIH	86	75	76	72	82	79	82	78	80	75	80
37	SHEILY RIZQIANA PUTRI	89	85	84	86	81	80	88	86	82	80	82
38	SINTYA PUTRI STEPVANI VANESA ANANSETA	82	80	80	78	79	76	82	80	83	78	82
39		80	80	81	69	82	81	80	75	74	78	79

NILAI UAS AK 2
2014/2015 GANJIL

NO.	NAMA	PAI	PPKS	R.ESKRI	AKU'S	PKWH	MPAR	ILJAWA	ASWALA	ISI	WIR	PIIR	R.PIG
1	ADIR DAYU ALESTRI	81	82	82	78	82	71	80	74	81	71	80	88
2	AIRNITA ARIYTA MURZQA	84	82	86	80	82	88	81	88	81	80	80	84
3	AJAY ARIYA KHAMAH	82	80	79	76	74	71	80	82	81	74	82	80
4	ANIR HAKIKTI PRATIWI	80	75	76	83	78	72	79	79	78	79	80	74
5	AYANA NARLAL MUNA	89	84	82	80	84	85	82	85	84	79	84	83
6	ALFA NUR FAUZI	84	80	83	71	80	79	81	80	80	79	82	79
7	AURA SYITA QURANEA	80	86	79	85	70	72	75	80	72	64	79	70
8	AYU WILANDARI	82	78	80	73	71	78	80	82	84	79	82	79
9	DENITA RAHMA TSOKA	84	82	82	88	80	82	83	84	82	80	84	82
10	DIANA INDAH PERHYANTI	84	82	82	78	81	72	82	88	80	71	80	79
11	DWI DINDAH RAHMADANI	80	78	82	74	72	74	80	80	81	72	82	71
12	FADYAN JULIANORA	85	80	82	74	75	75	81	82	81	71	80	74
13	FIRLI RAHMA SEPTIANI	89	82	84	85	89	83	89	85	87	80	80	82
14	FLORA CTIRA AZAKIA	89	82	72	80	75	80	77	80	72	80	82	82
15	GIZELLA PUTRI LESTARI	82	78	80	74	80	78	82	84	80	74	80	74
16	HIDAYATUL KURRANAH AL HUSNA	80	77	81	74	80	76	80	80	79	79	80	75
17	ISLAH MARIANA	78	77	83	70	76	76	74	74	80	60	60	71
18	ISMAWATI NAFIAH	71	70	80	65	72	70	78	74	74	60	60	71
19	ILZA FADILAH	88	84	83	86	85	80	81	82	80	72	80	82
20	KIRANA PUTRI SANTA	85	80	82	79	75	76	82	80	82	75	80	82
21		84	85	83	80	83	74	80	81	82	78	82	82

21	KORZA ANSOLIA PUTRI	80	80	82	72	73	72	80	74	81	74	80	79
22	LADIANI PRANITA	88	81	82	75	80	80	75	75	80	80	82	82
23	LULU IMAM AHMAD	88	77	76	83	71	75	72	80	75	84	79	79
24	MUSKILAH SAMALIAH	75	76	82	80	82	82	83	87	81	75	84	82
25	MUHAMMAD NUR FIKRI	82	79	79	76	83	76	84	89	80	80	82	80
26	MUHAMMAD RIFAN	87	78	81	78	81	81	84	80	80	72	85	82
27	MUTIA AYTUN CHAIYANI	88	82	74	80	80	82	81	82	74	80	80	82
28	NALINDA ANSOLIA PUTRI	88	82	75	72	76	75	77	75	80	82	81	80
29	NORA SALABILA	87	80	81	80	85	83	88	82	80	82	81	84
30	OSINTA ELIZA	88	81	80	73	83	83	81	80	75	84	80	82
31	PUTRI NUR FADILAH	81	80	82	76	82	85	88	84	86	81	81	81
32	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
33	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
34	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
35	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
36	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
37	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
38	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
39	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
40	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
41	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
42	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
43	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
44	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
45	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
46	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
47	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
48	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
49	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
50	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
51	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
52	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
53	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
54	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
55	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
56	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
57	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
58	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
59	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
60	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
61	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78
62	RIZQI ADELA PUTRI	84	78	80	80	83	83	82	82	80	85	80	78

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian





TEGAL



TEGAL

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Revisi

Nama : Wahid Abdillah
NIM : 2103000156
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tanggal Sidang : Rabu, 13 Agustus 2025

Menegaskan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan Revisi Skripsi.
Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Agustus 2025

Penguji I



Bahtiar Agusti, M.Pd
NIDN. 0603089101

Penguji II



Dr. Muslikh, M.Si.
NIDN. 2117026501
